

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PENGALAMAN PELATIHAN,
DAN KECAKAPAN VOKASIONAL TERHADAP KOMPETENSI SISWA KELAS
XII PADA KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK
DI SMK 1 SEDAYU BANTUL**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

Hana Stevani

12501247005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan judul

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PENGALAMAN
PELATIHAN, DAN KECAKAPAN VOKASIONAL TERHADAP
KOMPETENSI SISWA KELAS XII PADA KELOMPOK MATA
PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK
INSTALASI TENAGA LISTRIK
DI SMK 1 SEDAYU BANTUL**

Disusun Oleh:

Hana Stevani

NIM 12501247005

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, November 2013

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro,



Moh. Khairudin, Ph.D
NIP. 19790412 200212 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Soeharto, Ed.D
NIP. 19530825 197903 1 003

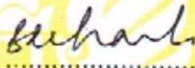
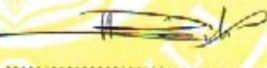

PENGESAHAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PENGALAMAN PELATIHAN,
DAN KECAKAPAN VOKASIONAL TERHADAP KOMPETENSI SISWA KELAS
XII PADA KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK DI SMK 1 SEDAYU
BANTUL**

Disusun oleh:
Hana Stevani
NIM 12501247005

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal
13 Desember 2013

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Soeharto, Ed.D Ketua Penguji/Pembimbing		20-12-2013
Didik Hariyanto, MT Sekretaris		20-12-2013
Muhamad Ali, MT Penguji		20-12-2013

Yogyakarta,
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hana Stevani

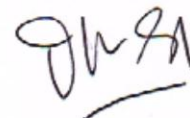
NIM : 12501247005

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro-S1

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dibawah tema penelitian payung dosen atas nama Bapak Soeharto, Ed.d, Drs. Nur Kholis, M.Pd. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, November 2013

Yang menyatakan,



Hana Stevani
NIM. 12501247005

MOTTO

"Jangan pernah takut untuk mencoba dan gagal, karena kegagalan adalah awal dari kesuksesan"

"Sesungguhnya setelah kesulitan itu ada kemudahan"(Q.S. Al-Insyirah : 6)

"Selalu belajar dari hal paling kecil, hingga kelak dapat memaknai arti dari sebuah kehidupan"

"Dadi wong pinter, ojo minteri...

Dadi wong bodo, ojo mbodoni.."

"Mengeluh bukan berarti menyelesaikan masalah, justru menambah masalah, so jangan pernah mengeluh apapun masalahnya,"

"Always keep smile and

Remember to say thank you for anything"

"Berikan yang terbaik untuk orang sekitar, dan jadilah orang yang bermanfaat untuk orang lain"

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa bersyukur, karya ini ku persembahkan kepada:

- ♫ Mama dan Papa
- ♫ Adik-adikku (felin, angs, dzstya)
- ♫ Pembimbing, Penguji, dan Sekretaris : Pak Harto, Pak Ali, dan Pak Didik.
- ♫ Sahabat hatiku Oktabri Ridwan W.
- ♫ Sahabat seperjuangan "Program Kelanjutan Studi Pendidikan Teknik Elektro (Alpand, Hadi, Rony, Abror, Mba Ima, Chaca) angkatan 2012".
- ♫ Sahabat-sahabatku : Rahmatyasari, Nita, Dinni, Retno Endah, Tiwi.

**PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PENGALAMAN PELATIHAN,
DAN KECAKAPAN VOKASIONAL TERHADAP KOMPETENSI SISWA KELAS
XII PADA KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF PROGRAM
KEAHLIAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK**

DI SMK 1 SEDAYU BANTUL

**Hana Stevani
NIM. 12501247005**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional terhadap kompetensi siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK 1 Sedayu Bantul, (2) Pengaruh praktik kerja industri terhadap kompetensi siswa, (3) Pengaruh pengalaman pelatihan terhadap kompetensi siswa, (4) Pengaruh kecakapan vokasional terhadap kompetensi siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *expost facto*. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas XII program keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK 1 Sedayu Bantul dengan sampel berjumlah 83 siswa yang diperoleh melalui teknik *simple random sampling*. Teknik Pengumpulan data untuk variabel praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional menggunakan angket, sedangkan variabel kompetensi menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional secara bersama-sama terhadap kompetensi siswa dengan nilai F_{hitung} sebesar 15,577 dan koefisien determinasi 0,372 artinya ketiga variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sebesar 37,2 %; (2) Praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi siswa dengan t_{hitung} 5,009 nilai koefisien determinasi sebesar 0,237 artinya variabel praktik kerja industri mempengaruhi variabel kompetensi siswa sebesar 23,7%; (3) Pengalaman pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi siswa, t_{hitung} sebesar 3,663, koefisien determinasi sebesar 0,142 artinya variabel pengalaman pelatihan mempengaruhi variabel kompetensi siswa sebesar 14,2 %; (4) Kecakapan vokasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi siswa dengan t_{hitung} sebesar 5,480, nilai koefisien determinasi sebesar 0,270 artinya variabel kecakapan vokasional mempengaruhi variabel kompetensi siswa sebesar 27%

Kata kunci: praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, kecakapan vokasional, kompetensi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, karunia dan rahmat-Nya selama proses belajar di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta, khususnya dalam menyelesaikan Skripsi yang berjudul **Pengaruh Praktik Kerja Industri, Pengalaman Pelatihan, dan Kecakapan Vokasional terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul**. Skripsi ini merupakan syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan semua pihak. Penulis mengucapkan dan mengapresiasi atas dukungan dan bimbingan tersebut, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Berdasar kerendahan hati sebagai ungkapan syukur atas segala bantuan yang diberikan, pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Soeharto, Ed.D, selaku dosen pembimbing atas segala arahan dan masukan dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Bapak Drs. K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes, Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T, Dr. Edy Supriyadi selaku validator instrumen penelitian.
3. Bapak Drs. K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes selaku dosen pembimbing akademik.
4. Bapak Drs. K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY.
5. Bapak Moh. Khoirudin, Ph.D selaku Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik UNY.
6. Bapak Dr. Moch Bruri Triyono, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Bapak dan Ibu dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro.
8. Bapak Drs. Andi Primeriananto, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK 1 Sedayu Bantul.

9. Bapak Drs. Djumroni, M.Pd, selaku guru SMK 1 Sedayu Bantul.
10. Teman-teman Pendidikan Teknik Elektro PKS angkatan 2012 FT UNY.
11. Seluruh pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karenanya, masukan berupa kritik maupun saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk dapat digunakan pada waktu yang akan datang. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak yang membaca karya ini.

Yogyakarta, November 2013

Penulis

Hana Stevani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	10
1. SMK 1 Sedayu	12
2. Mata Pelajaran Produktif Program keahlian TITL	13
3. Praktik Kerja Industri (X_1)	14
4. Pengalaman Pelatihan (X_2)	20
5. Kecakapan Vokasional (X_3)	28
6. Kompetensi Siswa (Y)	32
B. Hasil Penelitian yang Relevan	33
C. Kerangka Berpikir	35
D. Pertanyaan dan Hipotesis	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Variabel Penelitian.....	42
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	43
F. Teknik dan Instrumen penelitian.....	44
G. Validitas dan Relibialitas Instrumen.....	45
1. Validitas Instrumen.....	45
2. Relibialitas Instrumen.....	46
H. Teknik Analisis Data.....	46
1. Analisis Deskritif.....	47
2. Uji Prasyarat Analisis.....	49
3. Uji Hipotesis.....	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	52
1. Praktek Kerja Industri.....	52
2. Pengalaman Peelatihan.....	53
3. Kecakapan Vokasional.....	54
4. Kompetensi Siswa.....	55
B. Pengujian Prasyarat analisis.....	55
1. Uji Normalitas.....	56
2. Uji Linearitas.....	56
3. Uji Multikolinearitas.....	57
4. Uji Heteroskedastisitas.....	57
C. Pengujian Hipotesis.....	58
1. Pengujian Hipotesis Pertama.....	58
2. Pengujian Hipotesis Kedua.....	59
3. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	59
4. Pengujian Hipotesis Keempat.....	60
D. Pembahasan.....	60
1. Praktik Kerja Industri (X ₁).....	61

2. Pengalaman Pelatihan (X_2).....	62
3. Kecakapan Vokasional (X_3).....	63
4. Kompetensi Siswa (Y).....	64
5. Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa.....	65
6. Pengaruh Pengalaman Pelatihan Terhadap Kompetensi Siswa.....	66
7. Pengaruh Kecakapan Vokasional Terhadap Kompetensi Siswa	67
8. Pengaruh Praktik Kerja Industri, Pengalaman Pelatihan dan Kecakapan Vokasional Terhadap Kompetensi Siswa.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Siswa SMK Kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu	41
Tabel 2. Lingkup Instrumen Penelitian.....	45
Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Realiabilitas.....	46
Tabel 4. Distribusi Kategori Data.....	48
Tabel 5. Rangkuman Kecenderungan Data Praktik Kerja Industri.....	53
Tabel 6. Rangkuman Kecenderungan Data Pengalaman Pelatihan.....	54
Tabel 7. Rangkuman Kecenderungan Kecakapan Vokasional.....	54
Tabel 8. Rangkuman Kecenderungan Data Kompetensi Siswa.....	55
Tabel 9. Rangkuman Uji Normalitas	56
Tabel 10. Rangkuman Uji Lienaritas.....	56
Tabel 11. Rangkuman Uji Multikolinearitas.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	38
Gambar 2. Tata Hubung Variabel.....	42
Gambar 3. Kurva Distribusi Data.....	48
Gambar 4. Diagram Pie Praktk Kerja Industri.....	61
Gambar 5. Diagram Pie Pengalaman Pelatihan.....	62
Gambar 6. Diagram Pie Kecakapan Vokasional.....	64
Gambar 7. Diagram Pie Kompetensi Siswa	65

LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen
- Lampiran 2. Instrumen Penelitian
- Lampiran 3. Uji Validitas
- Lampiran 4. Uji Reliabilitas
- Lampiran 5. Data Mentah Praktik Kerja Industri
- Lampiran 6. Data Mentah Pengalaman Pelatihan
- Lampiran 7. Data Mentah Kecakapan Vokasional
- Lampiran 8. Data Sampel Praktik Kerja Industri
- Lampiran 9. Data Sampel Pengalaman Pelatihan
- Lampiran 10. Data Sampel Kecakapan Vokasional
- Lampiran 11. Hasil Uji Deskripsi
- Lampiran 12. Perhitungan Kecenderungan Skor
- Lampiran 13. Uji Prasyarat Analisis
- Lampiran 14. Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 15. Uji Hipotesis
- Lampiran 16. Daftar Nilai Semester gasal dan genap TITL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jumlah pengangguran di Indonesia masih sangat tinggi. Lulusan Sekolah Menengah Kejuruan menyumbang angka pengangguran yang cukup besar. Data BPS (Badan Pusat Statistik) menyatakan bahwa tingkat pengangguran di Indonesia per Februari 2013 lulusan SMK menyumbang angka pengangguran sebanyak 10,2 juta orang. Data ini menunjukkan bahwa lulusan SMK banyak yang tidak langsung bekerja, sehingga menyebabkan angka pengangguran yang tinggi.

Lulusan SMK yang tidak langsung kerja, membuktikan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia saat ini masih sangat memprihatinkan. Berdasarkan data yang ada, Education Development Index (EDI) yang dikeluarkan UNESCO yang memantau pendidikan dunia, Indonesia berada pada posisi ke 69 dari 127 negara (indonesiaberkibar.org, 2013). Oleh karena itu masih sangat perlu diperhatikan masalah kualitas pendidikan bangsa ini yang tergolong rendah.

Kualitas pendidikan yang rendah juga menyebabkan angka pengangguran menjadi tinggi, karena tingkat kelulusan di SMK belum sesuai yang diharapkan. Kelulusan yang buruk di tingkat SMK menyebabkan angka pengangguran di Indonesia pun meningkat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata UN SMA turun dan sebanyak 601 siswa yang tidak lulus dari 1.106.104 peserta ujian nasional SMK tahun 2013 di Indonesia (edukasi.kompas.com, 2013). Dari data-data tersebut menunjukkan bahwa kualitas pendidikan cukup rendah.

Pembenahan kualitas pendidikan, terus diselenggarakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Indonesia untuk menekan angka pengangguran. Masih banyak lulusan SMK yang belum siap bekerja. Hal ini masih belum sesuai dengan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 yang menjelaskan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja pada bidang tertentu. Selain itu, salah satu tujuan pendidikan SMK menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan peserta didik untuk hidup mandiri dan dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut yang disesuaikan dengan program kejuruannya. Sehingga perlu pembenahan kualitas pendidikan agar dapat sesuai dengan tujuan didirikannya Sekolah Kejuruan.

Didirikan sekolah kejuruan di Indonesia yang dilandasi pemikiran Charles Prosser menyatakan 16 prinsip program untuk menyukkseskan pendidikan SMK, namun kenyataannya pendidikan kejuruan mengalami kendala pada manajemen pendidikan karena belum efektif, efisien dan maksimal sehingga menyebabkan masalah pengangguran yang terus dihadapi Bangsa Indonesia sampai saat ini. Muhaimin dalam (Detik.com, 2013) menegaskan bahwa kualitas pekerja harus ditingkatkan secara bertahap dengan meningkatkan jenjang pendidikan. Fakta tersebut menjelaskan bahwa siswa lulusan SMK belum dapat menekan jumlah angka pengangguran di Indonesia, karena terjadi ketimpangan lulusan dengan kebutuhan lapangan kerja. Oleh sebab itu, setiap lulusan jenjang pendidikan

harus memiliki kompetensi dan keahlian kerja sehingga lebih cepat bekerja di perusahaan atau berwirausaha mandiri.

Kurangnya kompetensi yang terjadi pada siswa lulusan SMK, menyebabkan kesulitan dalam mencari pekerjaan. Bahwa ada kesenjangan yang signifikan antara dunia pendidikan dengan dunia kerja (edukasi.kompasiana.com, 2012). Hal ini dikarenakan ilmu yang dipelajari semasa sekolah, kurang dapat diimplementasikan secara langsung pada dunia kerja. Kompetensi diperoleh dari proses pembelajaran di SMK yang menekankan pada pembelajaran secara langsung yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG) sebagai wujud penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan keahlian kejuruan di sekolah. Pendidikan Sistem Ganda sekarang dikenal dengan istilah Praktik Kerja Industri. Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Industri untuk mengembangkan profesional keterampilan yang hendak dicapai. Praktik Kerja Industri memberikan pengalaman bagi peserta didik untuk membiasakan diri bekerja dan mensinkronisasikan antara teori di sekolah dengan mengaplikasikan langsung ke dunia kerja. Maka untuk meningkatkan kompetensi, diadakan Praktik Kerja Industri yang diadakan oleh sekolah bekerjasama dengan industri.

Peningkatan kompetensi juga dipengaruhi oleh faktor pelatihan yang cukup bagi siswa SMK. Kawit (2013) mengemukakan tidak ada pelatihan khusus yang dilakukan oleh sekolah, karena dalam Sekolah Kejuruan semuanya sudah termasuk dengan pelatihan. Artinya, pembelajaran yang ada di sekolah merupakan pelatihan yang dimasukkan ke dalam kurikulum, yaitu pembelajaran praktik. Peserta didik dibekali dengan berbagai macam program yang ada pada pendidikan kejuruan di SMK. Pembekalan pelatihan dan kecakapan vokasional

secara spesifik disesuaikan dengan kejuruan yang mereka pilih. Pengalaman pelatihan bekerja yang ditempuh oleh peserta didik di sekolah, diharapkan dapat membantu peserta didik untuk lebih mengenal tentang pekerjaan yang akan mereka kerjakan serta memahami aturan-aturan yang berlaku di dunia kerja maupun industri. Jadi pengalaman pelatihan merupakan hasil yang diperoleh dari proses pembelajaran praktik di sekolah.

Pengalaman pelatihan tidak akan muncul tanpa diimbangi dari kecakapan vokasional, Kecakapan vokasional mengenai kejuruan yang dipilih berperan penting terhadap hasil kompetensi. Diperlukannya kecakapan tentang kejuruan atau vokasional dalam pembelajaran kejuruan. Dijelaskan bahwa kecakapan vokasional terkait dengan bidang pekerjaan tertentu (edukasi.kompasiana.com, 2013). Hal ini menguatkan bahwa kecakapan vokasional sangat berperan penting pada hasil kompetensi peserta didik.

Uraian sebelumnya menjelaskan bahwa kompetensi siswa dipengaruhi oleh faktor dari praktik kerja industri, pengalaman pelatihan serta kecakapan vokasional harus dikuasai siswa, agar setelah lulus, siswa memiliki kompetensi keahlian yang dibutuhkan dalam dunia kerja maupun industri.

Ketiga variabel tersebut termasuk dasar program yang dicetuskan oleh Charles Prosser pada butir ke 10, 11, dan 12 sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji ulang faktor yang mempengaruhi kompetensi yang dimiliki siswa seperti yang dicetuskan Prosser. Penelitian ini ingin mengetahui kontribusi dari praktik industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional dan mengetahui seberapa besar pengaruh dan kesesuaian didirikannya Sekolah Kejuruan berdasarkan pemikiran Prosser, maka hal ini perlu ditinjau lagi agar

peserta didik memiliki kompetensi yang optimal agar dapat menekan angka pengangguran.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada meliputi pengangguran yang terjadi di Indonesia masih cukup banyak didominasi oleh jumlah lulusan SMK. Jenis keahlian yang dimiliki lulusan SMK belum sesuai dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan. Hal ini dikarenakan kompetensi keahlian yang dimiliki oleh lulusan SMK masih sangat kurang. Apabila hal tersebut tidak diatasi, maka angka pengangguran di Indonesia tetap tinggi.

Siswa belum berpartisipasi aktif secara maksimal dalam mengikuti pelajaran praktik terutama dalam Praktik Kerja Industri serta pelatihan yang diadakan oleh sekolah. Praktik Kerja Industri yang dilaksanakan di tempat industri secara nyata belum dimanfaatkan secara optimal oleh siswa. Hal ini dikarenakan siswa belum menyadari pentingnya, mendapat pengalaman praktik kerja industri yang sangat bermanfaat bagi siswa setelah lulus dari SMK.

Pengalaman pelatihan yang diikuti siswa pada saat di sekolah yaitu melalui pembelajaran praktik belum maksimal. Kesadaran siswa untuk memaknai arti dari pelatihan dalam proses pembelajaran yang diadakan oleh sekolah masih sangat rendah. Hal ini menyebabkan ketika mengikuti pelatihan siswa kurang antusias dan serius dalam menjalaninya, sehingga pengalaman pelatihan yang mereka ikuti kurang berdampak bagi diri mereka sendiri.

Pemahaman siswa mengenai dasar kecakapan vokasional yang dipilih masih sangat kurang. Pemahaman masing-masing siswa terhadap kecakapan

vokasional dan kemampuan yang berbeda-beda, dan dapat dikatakan belum maksimal. Para siswa SMK memang masih dalam tahap pembelajaran, namun hal itu tidak menutup kemungkinan jika kecakapan vokasional yang mereka miliki mereka gunakan untuk berinovasi. Mereka dapat bekerja dan berinovasi jika mereka memiliki kecakapan vokasional tersebut, sehingga dapat meningkatkan kreativitas berkarya siswa untuk negeri ini sehingga dapat menekan jumlah pengangguran di Indonesia karena memiliki kompetensi sebelum bekerja.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang muncul, maka perlu adanya pembatasan masalah sehingga ruang lingkup permasalahannya jelas. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan pengaruh praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional khususnya dalam Teknik Instalasi Tenaga Listrik terhadap kompetensi siswa program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas XII di SMK 1 Sedayu Bantul. Praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional dalam penelitian ini yang termasuk dalam teori Prosser ini adalah untuk mengukur seberapa jauh siswa memahami dan menerapkan prinsip kejuruan tersebut sehingga dapat untuk mengukur kompetensi keahlian yang dimiliki siswa sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada batasan masalah yang telah ditentukan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut

1. Apakah kompetensi siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul dipengaruhi oleh praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional secara bersama-sama?
2. Apakah kompetensi siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul dipengaruhi oleh praktik kerja industri?
3. Apakah kompetensi siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul dipengaruhi oleh pengalaman pelatihan?
4. Apakah kompetensi siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul dipengaruhi oleh kecakapan vokasional?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk

1. Mengetahui pengaruh praktik kerja industri, pengalaman pelatihan dan kecakapan vokasional secara bersama-sama terhadap kompetensi siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul.
2. Mengetahui pengaruh praktik kerja industri terhadap kompetensi siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul.
3. Mengetahui pengaruh pengalaman pelatihan terhadap kompetensi siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul.
4. Mengetahui pengaruh kecakapan vokasional terhadap kompetensi siswa Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis yaitu

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian berikutnya.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi ilmiah, khususnya pendidikan kejuruan dengan menunjukkan regresi dari variabel praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional terhadap kompetensi siswa SMK.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Sekolah

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan pemikiran dan informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengoptimalkan kompetensi lulusan SMK.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan pengembangan kelas dan materi-materi yang lebih spesifik.

c. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi siswa sebagai bekal mempersiapkan diri di dunia kerja.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dijadikan pengembangan pengetahuan mengenai mengenai praktik kerja industri, pelatihan, dan kecakapan vokasional yang perlu dipersiapkan untuk meningkatkan kompetensi siswa. Pengalaman dapat dijadikan pertimbangan guna menghadapi dunia pendidikan di SMK.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Berikut akan dipaparkan kajian teori yang dijadikan landasan dalam penelitian.

A. Kajian Teori

Kajian teori dari prinsip-prinsip Charles Prosser yang dijadikan sebagai dasar dari variabel bebas dalam penelitian ini. Salah satu dasar alasan berdirinya Sekolah Kejuruan adalah pemikiran oleh Charles Prosser yang menyatakan 16 landasan untuk menyukseskan pendidikan sekolah kejuruan. Menurut Bachtiar (2013:5), bahwa teori Charles Prosser menguraikan ada 16 landasan filsafat untuk mengefektifkan pendidikan kejuruan yaitu

1. Lingkungan Belajar yang difokuskan pada bagaimana menciptakan lingkungan belajar yang sesuai dengan kondisi dimana siswa akan bekerja, yaitu seperti halnya kondisi di dunia industri. Baik dari segi materi ajar, alat, mesin, dan tugas-tugas yang diberikan pada siswa.
2. Pembelajaran Praktik yang difokuskan pada kesesuaian sistem pembelajaran siswa khususnya saat praktikum dengan situasi nyata kondisi kerja, hal ini dimaksudkan untuk melatih siswa berfikir, berperasaan, berperilaku seperti halnya pekerja di industri.
3. Kemampuan Intelektual yang difokuskan pada peningkatan kemampuan siswa yang diperoleh apabila siswa terus dilatih secara rutin dan terus menerus.

4. Kemampuan Diri yang difokuskan bahwa proses pembelajaran mampu mewadahi minat (interest), sikap (aptitudes), dan inteligen intrinsik siswa.
5. Potensi belajar yang difokuskan pada kebutuhan belajar, keinginan belajar, dan keuntungan yang diperoleh dengan mempelajari dan menekuni suatu bidang keahlian tertentu.
6. Kebiasaan Kerja yang difokuskan pada ketepatan cara kerja dan pola pikir yang diulang-ulang sehingga membentuk kebiasaan kerja yang sesuai dengan dunia kerja.
7. Pengalaman Guru berorientasi pada keberhasilan pengalaman menerapkan skill dan pengetahuan serta proses yang diajarkan.
8. Kemampuan Awal, adalah kemampuan awal siswa sebagai persyaratan dasar penentuan dan pengelolaan proses belajar siswa.
9. Tuntutan pasar kerja yang difokuskan pada program belajar di SMK harus berlandaskan dan mampu menjawab tantangan pasar kerja.
10. Pengalaman Industri yang difokuskan pada kesamaan sekolah dengan dunia industri dalam hal pekerjaan yang sebenarnya terjadi (bukan pekerjaan rekaan)
11. Pengalaman pelatihan berorientasi pada efektivitas sekolah kejuruan tercapai apabila pengalaman pelatihan yang dialami siswa berjalan tuntas sesuai dengan jenis pekerjaan tertentu.
12. Kecakapan Vokasional yakni dasar yang menekankan pada prinsip pembelajaran dan bersumber dari permasalahan yang ada di industri sehingga mampu memberikan keterampilan dan kecakapan tertentu tentang teknik kejuruan kepada siswa sesuai bidang keahlian tertentu.

13. Program *Training* berorientasi dari tujuan sekolah kejuruan sebagai penyedia tenaga kerja apabila mampu menyelenggarakan program *training* (pelatihan) kepada siswa sehingga siswa memperoleh keberhasilan dari program tersebut.
14. Metode Pembelajaran. Efisien dan efektif Sekolah Kejuruan tercapai apabila metode pembelajaran yang diterapkan dilakukan dengan baik berdasarkan karakteristik siswa.
15. Administrasi Pendidikan yang difokuskan pada pelaksanaan sistem administrasi yang fleksibel dan mampu mendukung pendidikan kejuruan
16. Biaya Pendidikan yang difokuskan pada upaya mereduksi pembiayaan tiap individu, sehingga secara proses maupun cabang pembiayaan yang terbakukan, dan adanya upaya pembatasan pendidikan kejuruan bilamana terjadi penganggaran dibawah standar minimum.

1. SMK 1 Sedayu Bantul

SMK 1 Sedayu beralamat di Pos Kemusuk, Argomulyo, Bantul, Yogyakarta. Sebagai salah satu wadah dan basis pendidikan dan keterampilan yang berada di wilayah kabupaten bantul mempunyai visi dan misi. Adapun visi SMK 1 Sedayu Bantul adalah menjadikan SMK 1 Sedayu Bantul sebagai lembaga kependidikan dan pelatihan di bidang teknologi yang berwawasan luas. Misi SMK 1 Sedayu Bantul adalah menjunjung tinggi agama dan nilai-nilai budaya, berkualitas dan profesional di bidangnya, serta mampu bersaing dalam kompetisi global.

Kegiatan operasional di SMK 1 Sedayu Bantul telah dimulai sejak tanggal 1 Januari 1975 dengan dua jurusan yaitu jurusan mesin dan jurusan pertambangan. Setelah itu SMK 1 Sedayu Bantul banyak mengalami perubahan

diantaranya perubahahan jurusan keahlian yang diajarkan, sehingga pada tahun ini SMK 1 Sedayu Bantul memiliki 6 (enam) jurusan keahlian. Keenam keahlian tersebut adalah:

- 1) Jurusan Teknik Kendaraan Ringan
- 2) Jurusan Teknik Instalasi Tenaga Listrik
- 3) Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan
- 4) Jurusan Teknik Las
- 5) Jurusan Teknik Gambar Bangunan
- 6) Jurusan Teknik Permesinan

2. Mata Pelajaran Produktif pada Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik

Merujuk pada Permen 22 tahun 2006, kelompok mata pelajaran SMK diuraikan menjadi tiga kelompok mata pelajaran yaitu kelompok normatif, kelompok adaptif, dan kelompok produktif. Kelompok produktif terdiri atas sejumlah mata pelajaran yang dikelompokkan dalam Dasar Kompetensi Kejuruan dan Kompetensi Kejuruan (Pusat Kurikulum Badan dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional, 2007 :10). Kelompok Mata Pelajaran Produktif merupakan kelompok mata pelajaran khusus yang dimiliki oleh Sekolah Menengah Kejuruan.

Kelompok mata pelajaran produktif dirancang khusus yang berfungsi sebagai bekal peserta didik agar memiliki kompetensi kerja yang mengacu pada Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI). Pendidikan pada program

keahlian yang diselenggarakan di SMK telah disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Mata pelajaran produktif lebih bersifat untuk memenuhi permintaan pasar kerja, karena itu lebih banyak ditentukan dunia industri. Oleh karena itu, mata pelajaran produktif perlu dikaji baik secara standar isi maupun standar kompetensi lulusan yang diajarkan secara spesifik dan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing program keahlian guna memenuhi tuntutan dunia kerja.

Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) merupakan kompetensi keahlian yang dimiliki oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Tujuan umum dari TITL mengacu pada isi Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN) pasal 3 mengenai Tujuan Pendidikan Nasional dan penjelasan pasal 15 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang menyiapkan peserta didik untuk bekerja di bidangnya. Tujuan khusus dari Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK adalah membekali siswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar kompeten sehingga mampu menghadapi dunia kerja. Kompetensi Keahlian TITL menggunakan acuan kurikulum Kompetensi Kejuruan mengenai Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.

3. Praktik Kerja Industri

Prosser menjelaskan bahwa pada prinsip yang ke sepuluh adalah Pendidikan Kejuruan efektif jika diberikan pekerjaan yang nyata pada siswa dimana siswa akan mendapat kebiasaan dan pengalaman kerja serta memperoleh nilai sebagai syarat pendidikan. Hal ini diimplementasikan ke dalam Praktik Kerja Industri yang dilakukan oleh SMK.

a. Pengertian Praktik Kerja Industri

Salah satu konsep pendidikan kejuruan yaitu sistem magang atau praktik kerja industri bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Pembelajaran SMK mengarahkan peserta didik untuk mengikuti program pendidikan dan pelatihan (diklat) dengan berlandaskan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja atau industri.

Theresa (2010:6) menguraikan bahwa Industri didefinisikan sebagai sekelompok perusahaan yang menghasilkan suatu produk. Melalui pelaksanaan dalam proses pembelajaran, siswa dapat melaksanakan hal tersebut di sekolah sebagai wadah untuk melaksanakan seperti dunia kerja secara nyata. Proses pembelajaran di sekolah dimaksudkan sebagai wadah dalam mengembangkan kompetensi siswa yang disesuaikan dan relevan dengan kebutuhan tuntutan dunia kerja, sedangkan proses pembelajaran di dunia kerja dimaksudkan agar siswa mampu menguasai kompetensi sesuai dengan standar di dunia kerja dan mampu mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi tenaga kerja yang berkualitas tinggi dan berkompeten.

Sesuai dengan tujuan SMK untuk menyiapkan calon tenaga kerja yang berkemampuan tinggi, sekolah berupaya memfasilitasi program-program latihan berbasis dunia kerja. Melalui penerapan program di sekolah yaitu Pendidikan Sistem Ganda (PSG), yang kini dikenal dengan istilah Praktik Kerja Industri (Prakerin). Praktik Kerja Industri merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan sebagai wujud pelatihan kerja yang dilaksanakan kerjasama antara sekolah dengan industri. Oleh karena itu sangat penting peserta didik melaksanakan praktik kerja industri agar setidaknya peserta didik dapat

mengimplementasikan pendidikan menjadi kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja maupun industri.

Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yang sekarang disebut dengan Praktik Kerja Industri di SMK yang sudah diterapkan sejak tahun 1993/1994 merupakan usaha dalam implementasi untuk menjawab sinkronisasi kebutuhan industri dengan kualitas tenaga kerja yang dihasilkan pada saat itu. Bakken, Jeffry dan Festus (2007:85) juga menambahkan bahwa ketika siswa diberikan pekerjaan secara nyata maka dapat membiasakan siswa, sehingga memiliki keterampilan dikarenakan kebiasaan bekerja.

b. Pelaksanaan Praktik Kerja Industri

Pelaksanaan Praktik Kerja Industri (Prakerin) merupakan bagian dari program inovasi pendidikan yang wajib diselenggarakan oleh SMK. Praktik Kerja Industri yang dirancang di dalam kurikulum, proses pembelajaran serta penyelenggaraan didesain dan dilaksanakan oleh pihak sekolah dan industri secara bersama-sama dengan tujuan mendapatkan lulusan SMK yang sesuai dengan kebutuhan industri. Pembekalan pengetahuan yang diberikan sekolah mengenai industri dirasa masih sangat kurang, sehingga pemberian langsung praktik kerja industri memberikan kerja secara *real*.

Melalui program Pendidikan Sistem Ganda yang kini dikenal dengan istilah Praktik Kerja Industri, siswa dapat belajar di dua tempat yaitu di sekolah serta di industri atau tempat kerja. Anak-anak belajar teori di sekolah yang diberikan oleh, sedangkan mereka belajar dan mendapat pelatihan praktik oleh para instruktur di industri. Raelin (2008:2) menambahkan bahwa pembelajaran

yang terjadi pada dunia kerja adalah penggabungan dari pembelajaran teori praktik serta pengetahuan dan pengalaman yang didapat.

Ditambahkan oleh Longworth (2003:79) pembelajaran bisa dilakukan dari pengalaman di industri yang berpengaruh pada manajemen diri, memperoleh pengetahuan yang baru dari praktik, manajemen keterampilan komunikasi, berfikir kreatif, kerja sama, fleksibilitas, adaptasi, serta *lifelong learning*. Pemberlakuan PSG menjadi tanggung jawab bersama antara pihak sekolah dengan industri, sehingga program pendidikan harus dirancang dan dilaksanakan oleh sekolah dan industri secara konsekuen. Efektivitas dan efisiensi dari kegiatan PSG diharapkan dapat meningkatkan produk industri serta meningkatkan mutu pendidikan SMK di negara kita. Melalui program PSG inilah membuat sistem pendidikan kejuruan yang telah ada menjadi lebih sinkron dan relevan dengan dunia kerja.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijabarkan dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri adalah suatu program dan bentuk elementasi yang secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung dan nyata di dunia kerja guna mencapai tingkat keahlian tertentu. Usai melaksanakan praktik kerja industri diharapkan agar siswa SMK memiliki pengalaman sehingga dapat mempersiapkan diri sebelum memasuki dunia kerja.

c. Tujuan dan Manfaat

Uraian sebelumnya telah menjelaskan bahwa Prakerin merupakan implementasi kebijakan *link and match* yang ada di sekolah dengan dunia kerja. Wardiman (1998:79) menjabarkan bahwa penyelenggaraan pendidikan sistem ganda memiliki tujuan menghasilkan tenaga kerja berkualitas dengan keterampilan dan sikap kerja sesuai dengan tuntutan dunia kerja, memberi pengalaman kerja sebagai bagian proses dari pendidikan serta meningkatkan efisiensi penyelenggaraan diklat atau pelatihan di dunia kerja.

Tujuan dari Praktik Kerja Industri yaitu menghasilkan tenaga kerja yang professional yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja, melalui kesesuaian pendidikan dan pelatihan kejuruan yang diberikan serta memberikan pengalaman kerja sebagai bagian proses dari sebuah pendidikan. Tim UPI (2008:338) menambahkan bahwa dengan Pendidikan Sistem Ganda memiliki sejumlah manfaat bagi siswa maupun perusahaan karena siswa akan memperoleh pengalaman yang dapat diterapkan dengan pekerjaan yang dihadapinya kelak serta siswa merasa lebih percaya diri dan tanggung jawab dalam menghadapi tugas yang diberikan.

Diuraikan oleh Wardiman (1998:79) tujuan diadakannya pendidikan sistem ganda yaitu memperoleh tenaga kerja yang berkualitas, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap kerja, memanfaatkan sumberdaya pelatihan yang ada di dunia kerja, serta memberikan pengalaman kerja yang merupakan proses dari sebuah pendidikan.

Selain itu, Wardiman (1998:90) juga menjabarkan bahwa manfaat yang diperoleh dari PSG yaitu melalui Prakerin, siswa dibekali keahlian yang dapat mengembangkan dirinya dalam rentang waktu singkat, sehingga dapat mendorong mereka untuk percaya diri mencapai keahlian yang professional.

Industri berperan menyiapkan peserta didik yang berkompeten sehingga menghasilkan produk yang optimal dan maksimal. Pemberian program Praktik Kerja Industri merupakan modal pemberian kecakapan yang sangat diperlukan disesuaikan dengan tuntutan pekerjaan, sehingga menghasilkan produk yang berkualitas karena sumber daya manusia yang berkompeten dan berkualitas.

Setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri siswa memperoleh banyak manfaat. Menurut Oemar (2005:93) bagi peserta, Praktik Kerja di Industri memberikan beberapa manfaat yaitu menyediakan tempat untuk melatih keterampilan dalam situasi yang aktual dengan pengalaman praktis sehingga peserta dapat mendayagunakan pengetahuannya dan dapat mempersiapkan diri untuk terjun langsung ke lapangan. Siswa dapat menerapkan semua ilmu yang telah dipelajari di sekolah dengan menerapkannya secara langsung di dalam pekerjaan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Saat memasuki dunia kerja, siswa SMK menjadi lebih percaya diri dan mengetahui perlunya kerja sama dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaan, karena telah mengetahui lebih dahulu kondisi industri secara nyata.

Selain itu setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri diharapkan agar siswa menjadi lebih siap untuk memasuki dunia kerja, maka sebelum melaksanakan praktik kerja industri, siswa harus mempersiapkan dirinya untuk

kemampuan atau kompetensi yang sesuai industri sehingga hasil yang dicapai setelah melaksanakan praktik kerja industri dapat maksimal dan sesuai dengan kebutuhan industri.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dijelaskan dapat diambil kesimpulan bahwa dengan memiliki pengalaman pada praktik kerja industri diperoleh banyak manfaat terhadap kesiapan dan kecakapan kerja siswa setelah lulus. Manfaat praktik kerja industri tersebut dapat memberikan kesempatan siswa untuk berlatih keterampilan pada kondisi yang sesungguhnya dan mengasah kemampuan siswa sehingga dapat mengaplikasikan antara teori yang didapat dengan praktik sehingga siswa dapat lebih kompetensi dibidangnya.

4. Pengalaman Pelatihan

Prosser menjelaskan bahwa pada prinsip yang ke 11 menyatakan bahwa Pendidikan Kejuruan akan efektif jika siswa memiliki pengalaman dari *specific job training*. Pelatihan khusus yang diadakan di sekolah, sedangkan SMK merupakan Sekolah Kejuruan, sehingga tidak ada pelatihan khusus yang dilakukan di sekolah, pelatihan tersebut yaitu pelaksanaan praktik di sekolah yang dimasukkan ke dalam kurikulum merupakan pelatihan yang dimaksud dalam teori Prosser.

a. Pengalaman Pelatihan

Pengalaman merupakan suatu hal yang pernah dirasakan orang secara nyata atau terjadi di kehidupan. Hal ini juga dijelaskan oleh Sudarminta (2002:32) yang menjelaskan bahwa pengalaman adalah kesuluruhan peristiwa yang terjadi pada manusia sesuai dengan kenyataan. Jadi, pengalaman

merupakan serangkaian peristiwa, yang dirasakan, dialami secara nyata oleh seseorang selama masih hidup. Pengalaman dapat berdampak baik juga dapat berdampak buruk bagi orang yang mengalaminya. Selanjutnya ditambahkan oleh Griffin (2004:23) menjelaskan bahwa untuk memperoleh sebuah keahlian didapat dari pengalaman pendidikan dan pengalaman kerja, melalui program pelatihan memperoleh pengalaman sehingga tujuan mendapat keahlian dapat tercapai.

Masalah ketenagakerjaan terus menerus mendapat sorotan dari berbagai pihak dan lembaga. Ketenagakerjaan merupakan pusat pembangunan yang banyak sumbangan terhadap keberhasilan suatu bangsa. Lembaga pendidikan, khususnya sekolah berfungsi mempersiapkan warga negara menjadi terdidik dan terarahkan agar mampu bekerja secara produktif. Pelatihan kerja bertujuan memberikan instruksi khusus untuk melaksanakan tugas-tugas yang sesuai dengan jenis pekerjaan.

Hal ini ditambahkan oleh Moekijat (1993:3) yang menyatakan bahwa pelatihan merupakan bagian dari sebuah pendidikan yang didalamnya terjadi proses belajar dengan tujuan meningkatkan keterampilan dalam waktu singkat melalui kegiatan praktik. Pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan yang terpadu merupakan upaya pembangunan ketenagakerjaan yang memang suatu keharusan sebagai wujud pemenuhan kebutuhan dewasa ini.

Pelaksanaan pelatihan dalam pendidikan belum direalisasikan sesuai dengan yang diharapkan. Pendidikan dan pelatihan yang terpadu dilaksanakan guna menghasilkan tenaga kerja professional dan siap pakai. Oleh karena itu

pengembangan sumberdaya manusia melalui pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan sangat dibutuhkan sebagai wadah pembinaan ketenagakerjaan yang efektif serta menghasilkan tenaga kerja yang siap pakai. Pelatihan kerja sebagai wujud upaya pengembangan kualitas SDM dan pendidikan seyogyanya dipersiapkan dan direalisasikan agar mengoptimalkan kemampuan dan keterampilan pekerja.

Oemar (2005:10) menjelaskan bahwa pelatihan merupakan proses yang merupakan serangkaian tindakan dengan memberikan ilmu kepada tenaga kerja yang oleh tenaga professional di waktu tertentu guna meningkatkan kemampuan kerja peserta untuk meningkatkan efektivitas dan produktivitas. Pelatihan merupakan pembinaan dari sebuah fungsi manajemen yang dilaksanakan terus menerus secara *continue* untuk pembinaan agar meningkatkan kemampuan dan produktivitas.

Marihot (2002:168) juga menambahkan bahwa latihan sebagai suatu terencana dari sebuah organisasi dalam rangka meningkatkan kemampuan pegawai agar lebih terampil dibidangnya. Jadi pelatihan dapat disimpulkan bahwa usaha yang lebih ditekankan pada upaya peningkatan kemampuan yang spesifik dalam suatu bidang atau pekerjaan tertentu yang didalamnya terdapat proses mengajar keterampilan.

Pelatihan adalah bagian dari sebuah pendidikan, dimana pendidikan dengan pelatihan merupakan suatu rangkaian yang saling berkaitan serta tidak dapat dipisahkan. Melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh pendidikan, maka terjadi proses perencanaan dan pengembangan sumber daya manusia. Proses

pengembangannya diupayakan agar sumber daya manusia dapat terus diberdayakan secara maksimal, sehingga apa yang menjadi tujuan dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia tersebut dapat terpenuhi serta dalam rangka upaya mewujudkan tujuan bangsa.

Adanya dampak pengalaman dan kontribusi penting dari sebuah pelatihan bagi peserta yakni peserta memperoleh banyak manfaat. Melalui pelatihan diperoleh banyak fungsi yang dipaparkan oleh Oemar (2005:13) yaitu pelatihan berfungsi meningkatkan kemampuan, menyiapkan pekerjaan yang lebih rumit untuk menghadapi jabatan yang lebih tinggi. Beberapa manfaat juga diperoleh hasil dari sebuah pelatihan. Marihot (2002:168) mengutarakan bahwa seringkali pekerja belum memahami melakukan pekerjaan dengan benar serta belum bisa menyesuaikan lingkungan kerja, jika sikap dan perilaku mereka dapat nyaman saat kondisi bekerja, diharapkan pekerja dapat berdaya saing sehingga produktivitas untuk perusahaan pun meningkat tanpa mengabaikan peraturan-peraturan yang ada untuk menjamin kualitas produksi. Oleh karena itu, diadakannya pelatihan sangat bermanfaat dan memiliki banyak fungsi yang dibutuhkan oleh pekerja maupun perusahaan.

Thompson (1973:144) juga menambahkan bahwa pengalaman kerja memiliki metode yang paling penting adalah ketika pengembangan saat pelatihan. Pembelajaran di ruang kelas oleh pelajar melalui pelatihan yang diladkan akan mencapai tujuan kerja. Maksud dari pernyataan di atas adalah salah satu metode terpenting dalam sebuah pendidikan adalah pengalaman kerja yang diperoleh dari pengembangan sebuah pelatihan. Pelatihan diberikan agar memberikan hasil pekerjaan yang baik.

Tipe pelatihan oleh *Government* dalam Pendidikan Kejuruan terbagi menjadi lima, yaitu *general education schools, training/ technical schools, colleges, dual training system* oleh Gasskov (2000:21). Selain itu, Wowo (2013:172) berpendapat bahwa adanya kerja sama antara lembaga pendidikan dengan pihak industri mengadakan pendidikan melalui pelatihan sistem ganda yang disebut dengan praktik kerja industri disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki siswa setelah memperoleh teori yang telah didapatkan di sekolah.

Guofang dan Linshing (2008:106) menguraikan bahwa pelatihan dilaksanakan untuk memastikan kinerja yang efektif dari pekerja, dengan dipandu melalui program pelatihan, dievaluasi, serta umpan balik dari kekuatan dan kelemahan mereka. Hal ini diperkuat oleh Mohammad (2012:310) yang menjelaskan bahwa pendidikan kejuruan harus fokus pada pendidikan dan pelatihan, karena dengan pelatihan dapat mengembangkan potensi manusia secara maksimal. Pelatihan dan pengalaman akan memperoleh pengetahuan, dan pengetahuan yang diperoleh melalui pelatihan dapat diukur dengan tes akademis atau ujian oleh Pieters (2007:242). Ditambahkan juga oleh Carrell, Kuzmitz, dan Ellbertz (1992) bahwa didalam pelatihan mempelajari pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan perilaku.

Berdasarkan penjabaran beberapa pendapat, dapat disimpulkan bahwa pelatihan kerja yang dilaksanakan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik, yang merupakan proses transisi di sekolah dan pelatihan kerja dilaksanakan di industri dimana kurikulum dikombinasikan dengan peluang kerja hingga kompetensi sekolah dapat tercapai. Pelatihan dilaksanakan di sekolah untuk memperoleh pengalaman sehingga siswa menambah pengetahuan,

keterampilan, dan perilaku sebagai bekal kerja. Setelah memiliki pengalaman pelatihan yang diberikan sekolah, siswa juga dapat mengubah sikap atau perilaku yang siap untuk terjun langsung di dunia kerja. Oleh karena itu, SMK perlu meningkatkan adanya pelatihan untuk siswa agar memiliki kompetensi yang dapat memenuhi tuntutan dunia usaha maupun dunia industri.

b. Praktik di Sekolah

Sekolah tidak memiliki pelatihan khusus, namun wujud pelatihan yang dilakukan di sekolah adalah didalam proses pembelajaran. Gasskov (2000:6) juga mendefinisikan bahwa pelatihan bagi siswa adalah partisipasi pemerintah untuk mengatur target dalam kebutuhan pekerjaan, sehingga diperlukan kurikulum yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran. Dimana muatan pembelajaran teori dengan pembelajaran praktik berbeda, sedangkan pelatihan yang dimaksudkan adalah pembelajaran secara praktik. Pembelajaran teori tidak serumit dengan pembelajaran praktik, dikarenakan tidak perlu menggunakan mesin-mesin dan peralatan. Pelatihan hanya dirancang untuk di kelas, bukan di tempat kerja dengan menghubungkan materi pelatihan yang ada di tempat kerja dengan penerapan dunia kerja. Pelatihan dapat terbagi menjadi Pelatihan Berorientasi Aktivitas dan Pelatihan Berorientasi Pelatihan yang dimaksudkan adalah Pelatihan yang berorientasi aktivitas atau yang sering kita kenal dengan PBA (Pelatihan Berorientasi Aktivitas). Robinson & Robinson (1989) menjelaskan bahwa ada lima indikator dalam PBA yaitu perencanaan serta penyelenggaraan pelatihan hanya pada pelatihan di kelas, memperbanyak pelatihan agar kinerja semakin baik, fokus untuk transfer keterampilan di kelas, tidak ada analisis

kebutuhan pelatihan sehingga tidak memenuhi kebutuhan suatu institusi, dan tidak ada evaluasi hasil penelitian.

Pembelajaran praktik harus memiliki perencanaan yang terdiri dari penentuan topik dan tujuan pembelajaran, analisis pekerjaan, penentuan garis pembelajaran, perencanaan informasi kerja, rancangan pengelolaan kelas, rencana evaluasi pembelajaran yang terkandung dalam format Satuan Acara Pelajaran (SAP) dan lembar informasi kerja Soeprijanto (2010:41).

Melalui proses pembelajaran yang ada di sekolah, ditanamkannya pelatihan yaitu berwujud praktik yang disesuaikan dengan kurikulum yang ada. Praktik yang dilakukan oleh siswa merupakan hasil dari sebuah pelatihan yang diadakan di sekolah dimana mengacu pada kurikulum. Karena melalui pembelajaran praktik, siswa secara tidak langsung diajarkan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja.

Pelatihan merupakan serangkaian aktivitas yang sudah direncanakan untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan sikap dimana pekerja mempelajari lingkungan tempat bekerja yang berarti perubahan sikap agar hasil pekerjaan mereka menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Kegiatan pelatihan yang diperuntukkan bagi dimasukkan dalam kurikulum sebagai proses pembelajaran di sekolah.

Hal ini sejalan dengan pemikiran Soeprijanto (2010:6) bahwa pelaksanaan pembelajaran praktik merupakan sebuah proses pembelajaran praktikum yang dipandu oleh instruktur atau guru saat di sekolah dimana memiliki tahapan yaitu pembukaan, demonstrasi, aplikasi, evaluasi, dan

penutupan. Jadi pelatihan ini dijadikan satu dengan proses pembelajaran praktik di sekolah, baik proses pembelajaran di dalam kelas maupun di laboratorium atau bengkel, yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa sebagai bekal kerja setelah lulus SMK. Kegiatan praktik di sekolah diperuntukkan bagi semua siswa disesuaikan dengan program keahlian masing-masing.

Pelatihan yang dilakukan di sekolah yang disesuaikan dengan program keahlian di SMK 1 Sedayu dan sudah masuk ke dalam kurikulum sekolah tersebut. Pelatihan dilakukan untuk peningkatan keahlian siswa sesuai program keahliannya saat memperoleh pengalaman dengan melalui proses pembelajaran. Mengingat pembelajaran yang dilakukan dalam sistem pendidikan kejuruan. Pelatihan yang dimaksud yang sekaligus menjadi pelatihan siswa tersebut sesuai dengan kompetensi kejuruan masing-masing. Proses pembelajaran melalui pelatihan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari pembelajaran di kelas, laboratorium, bengkel dan di industri.

Berdasarkan beberapa pendapat sebelumnya, dapat ditarik diambil kesimpulan bahwa pengalaman pelatihan merupakan serangkaian atau sekumpulan aktivitas melalui kegiatan praktik yang dialami seseorang di sekolah yang sengaja dibentuk dan dirancang untuk memperoleh peningkatan pengetahuan, keterampilan, perilaku atau sikap seseorang dalam bekerja, sehingga hasil pekerjaan optimal dan menyiapkan peserta didik terlatih dan siap kerja sebelum memasuki dunia kerja.

5. Kecakapan Vokasional Teknik Instalasi Tenaga Listrik

Prosser menjelaskan bahwa pada prinsip yang ke 12 menyatakan bahwa setiap pekerjaan memiliki ciri yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, maksud dari pernyataan tersebut yaitu dalam Pendidikan Kejuruan akan memiliki karakteristik atau *body of content* yang berbeda antara program keahlian yang satu dengan program keahlian lainnya di dalam kurikulumnya. Karakter yang dimaksudkan adalah mata pelajaran yang disesuaikan dengan program keahlian dari SMK. Oleh karena itu, hal ini sesuai dengan vokasional yang ada di sekolah.

Pendidikan Kejuruan memiliki ciri khusus atau khas dibandingkan dengan pendidikan pada umumnya. Tujuan utama dari pendidikan kejuruan yaitu memperoleh *output* yang siap langsung kerja di bidang tertentu. Setelah lulus SMK diharapkan memiliki keahlian atau kemampuan khusus sehingga dalam proses pembelajaran dibutuhkan pemahaman materi khusus dari kejuruan atau memiliki kecakapan vokasional.

Sistem pengajaran dan lulusan dari pendidikan kejuruan diharapkan memiliki nilai lebih dibandingkan dengan jenis pendidikan setingkat lainnya. Khas atau ciri yang berbeda, dimiliki pendidikan kejuruan dijelaskan oleh U.S. Department of Labor (2008) yaitu Sekolah Kejuruan memiliki keuntungan yaitu memiliki pelatihan kerja dengan terjun kerja secara langsung dengan dibekali pengetahuan, keterampilan serta kemampuan yang dibutuhkan dalam kerja dan sekolah juga membantu memberikan info mengenai kebutuhan kerja di lapangan.

Pendidikan kejuruan dapat diartikan yaitu lebih menekankan pada pekerjaan secara nyata dalam proses pembelajaran yang memiliki kesempatan lebih tinggi dalam pencarian kerja di dunia industri karena lulusannya memiliki kompetensi langsung yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kerja. Gasskov (2000:5) juga mendefinisikan bahwa mandat dari pendidikan kejuruan seharusnya memberikan pendidikan dan pelatihan untuk mereka memulai kerja maupun bekerja produktif dan dapat adaptasi dengan teknologi yang berbeda, tugas, dan kondisi. Ditambahkan oleh Billet (2011:61) kejuruan atau *vocational* sebagai pendidikan kejuruan harus dapat memenuhi kebutuhan standar industri dan kebutuhan kerja dengan dukungan dari pemerintah untuk perbaikan ekonomi. Karena pendidikan membantu orang untuk merealisasikan tujuan *vocational* tersebut. Pendidikan kejuruan merupakan sebuah wadah yang menghubungkan antara pendidikan dengan lembaga tenaga kerja oleh Thompson (1973:14).

Gill, Fred, & Amit (2000:34) menjabarkan bahwa karakteristik pendidikan kejuruan di Indonesia berkaitan dengan kinerja tenaga kerja yang dibutuhkan pasar di masa depan, sehingga kekuatan Indonesia terletak pada sektor pendidikan kejuruan dan pelatihan yang efisien dan efektif. Namun, tujuan pendidikan kejuruan belum semuanya dapat tercapai. Hal ini diperkuat oleh masih banyaknya pengangguran dari lulusan pendidikan kejuruan, karena itulah dibutuhkan kemampuan atau kecakapan vokasional dari kejuruan sesuai yang dipilih.

Kecakapan dapat dikatakan juga sebagai keterampilan, kepandaian, keahlian, dan kemampuan. Kecakapan berasal dari bahasa asing yaitu *skill* yang

memiliki arti sebuah keterampilan dan kemampuan dasar yang bersifat khusus yang dimiliki seseorang. Soenaryo (2004:181) menambahkan bahwa kecakapan terbagi menjadi 2 faktor yaitu karena faktor umum/ kecakapan umum dan faktor khusus/ kecakapan khusus. Kecakapan hidup juga dikelompokkan menjadi 5 oleh Wahyudi (2008:173) yaitu kecakapan mengenal diri sendiri, kecakapan berpikir rasional, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional. Kecakapan vokasional merupakan salah satu wujud dari kecakapan hidup karena memiliki bidang khusus atau keahlian tertentu untuk bekerja.

Pendidikan Kejuruan adalah suatu sistem pendidikan nasional dengan tujuan mempersiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja. Arti dari Pendidikan Kejuruan adalah mempersiapkan orang yang masih muda dan dewasa untuk siap menghadapi kehidupan kerja, yang bersifat teknis dan praktis oleh Clarke & Christopher (2007:9). Tujuan dari Pendidikan Kejuruan menurut Billet (2011:174) yaitu untuk melanjutkan budaya, mempertahankan ekonomi, sosial, mengamankan kehidupan pribadi dan kebutuhan kerja, serta menjadikan masyarakat yang bermanfaat.

Kejuruan (*vocational*) dijabarkan oleh Wowo (2012:173) mengandung arti yang khas dan khusus dengan keahlian yang dimiliki serta yang dibutuhkan di dunia kerja. Prinsip dan filsafat pendidikan kejuruan bertolak dari prinsip pelayanan berorientasi pada peserta didik, program, dan proses. Hal ini dipertegas oleh Kis Victoria & Eunah (2012:68) yang menerangkan bahwa ada 3 faktor dari sebuah vokasional atau kejuruan yaitu *Links with industri; Student participation in workplace training; Industri experience among teachers*. Sebuah vokasional atau kejuruan dapat dikatakan berhasil jika adanya kerja sama dari

industri dengan pihak sekolah untuk menyediakan tempat sebagai sarana bagi siswa agar memperoleh pengalaman kerja nyata atau *rea/* melalui pelatihan kerja yang dilakukan di industri.

Kecakapan vokasional sangat cocok untuk siswa yang akan menekuni bidang pekerjaannya kelak setelah lulus, karena lebih mengutamakan ketrampilan psikomotrik dibandingkan kognitif. Kecakapan vokasional sangat berkaitan erat dengan keterampilan dalam bidang pekerjaan, sehingga *vocational skill* lebih sesuai bagi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kecakapan Vokasional terbagi menjadi vokasional dasar (*basic vocational skill*) dan kecakapan vokasional khusus (*occupational skill*) oleh (Departemen Agama, 2005:30).

Berdasarkan definisi yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada peserta didik agar mampu melakukan pekerjaan yang diperlukan. Tuntutan kebutuhan tenaga kerja yang terlatih dan siap untuk kerja merupakan tantangan yang berat bagi bangsa. Kenyataan berkata lain, belum semua sekolah mampu untuk memberikan program pendidikan yang dapat mempersiapkan tenaga kerja. Minimnya program, keterampilan, kecakapan vokasional serta sarana prasarana yang tersedia di sekolah menjadi faktor masih kurangnya kesiapan kerja bagi peserta didik. Kecakapan vokasional tersebut terbagi menjadi dua bagian yaitu Kecakapan Vokasional dasar dan Khusus.

Oleh karena itu, diperlukan kecakapan vokasional, yaitu keterampilan serta keahlian khusus yang dimiliki oleh peserta didik agar nantinya memperoleh

hasil optimal. Pengukuran kecakapan vokasional sangat perlu dilakukan agar dapat mengukur keterampilan yang dimiliki oleh siswa dengan menggunakan angket untuk mengetahui dan mengukur sejauhmana keterampilan mengenai isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian.

6. Kompetensi Siswa

Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang atau dapat disebut juga dengan *skill*. Kumar (2010:29) berpendapat bahwa kompetensi yaitu memperbaiki nilai atau *value* manusia, dengan melihat cara bekerja, cara bekerjasama dengan yang lain, dengan kata lain melihat kualitas dalam bekerja.

Soeprijanto (2010:23) juga menambahkan bahwa terdapat lima komponen sebagai indikator dalam kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, karakteristik pribadi, dan motivasi. Kompetensi merupakan tujuan akhir dari sasaran pembelajaran yang di dalamnya berhubungan dengan kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran diuraikan oleh Chomsin & Jasmadi (2008:15).

Beberapa pendapat tersebut dapat diartikan bahwa kompetensi merupakan gambaran dari suatu kemampuan tertentu yang merupakan perpaduan antara pengetahuan dan kemampuan yang dapat diukur. Dengan demikian, kompetensi juga dapat diartikan sebagai individu yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevansi dan digunakan sebagai bekal untuk menjalankan suatu jabatan atau pekerjaan tertentu. Jadi kompetensi adalah perpaduan antara pengetahuan, kemampuan dan penerapan kedua hal tersebut dalam melaksanakan tugas di lapangan kerja maupun tugas.

Kompetensi siswa dapat diartikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Kompetensi siswa dapat diartikan sebagai kemampuan yang harus dimiliki setelah mengikuti proses pembelajaran. Secara global dapat diartikan bahwa kompetensi siswa merupakan kemampuan yang dimiliki oleh siswa berupa pengetahuan, kemampuan, kecakapan, keahlian maupun keterampilan untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan tertentu khususnya di lapangan kerja yang merupakan hasil dari proses pendidikan.

Wujud dari kompetensi seseorang tersebut dapat dinilai melalui 3 aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut dapat menilai keterampilan atau *skill* yang dimiliki oleh masing-masing individu. Penerapan dari pengetahuan yang dimiliki dapat berfungsi sebagai mengukur dan menilai kualifikasi individu dalam mengerjakan pekerjaan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang relevan digunakan untuk pengembangan pelaksanaan penelitian. Hasil penelitian sebelumnya dijadikan masukan untuk penyusunan dugaan sementara. Berikut ini penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan memiliki kesamaan dengan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Sandi Pratiwi pada tahun 2013 dengan judul Pengaruh Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK N Tembarak. Penelitian tersebut menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara praktik kerja industri dan motivasi kerja secara bersama-sama terhadap nilai uji kompetensi siswa SMK N Tembarak. Besarnya sumbangan relatif secara berturut-turut yaitu 65%, 57,2% dan 46%,

sedangkan besarnya sumbangan efektif secara bersama yaitu 73,9%. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat hubungan baik secara sendiri-sendiri maupun bersama antara Praktik Kerja Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK N Tembarak.

Erni Maria Simatupang dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Perkebunan Nusantara III (PERSERO) Medan pada tahun 2011 menyatakan bahwa Pelatihan dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan karyawan pada PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan sebagai subjek penelitian yang berjumlah 184 sebagai populasi dengan 46 karyawan menjadi sampel. Hasil penelitian ini menggunakan uji linier berganda yang diperoleh hasil sebesar 61,1% yang artinya bahwa pelatihan dan motivasi kerja secara bersama-sama mempengaruhi kinerja karyawan.

Penelitian yang berjudul Hubungan antara Prestasi Program Produktif dan Prestasi Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Mental Kerja di Industri Siswa SMK PIRI I Yogyakarta pada tahun 2002 oleh Siti Ruchatun. Penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu berjumlah 59 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto*, dengan pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dan signifikan antara program produktif dengan kesiapan mental kerja di industri dengan koefisien korelasi sebesar 0,704 dan sumbangan sebesar 50,698%. Terdapat juga hubungan yang positif antara prestasi kerja industri dengan kesiapan mental

kerja di industri dengan koefisien korelasi 10,949%. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan yang positif dan signifikan antara prestasi program produktif dan prestasi praktik kerja industri dengan kesiapan mental kerja di industri.

Penelitian relevan yang lainnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Irwanto yang berjudul Pelaksanaan Praktik Industri Siswa Kelas III Jurusan Teknik Elektro pada Program Keahlian Teknik Instalasi Listrik dan Listrik Pemakaian SMK 1 Sedayu tahun ajaran 2002/2003. Penelitian yang termasuk jenis penelitian deskriptif. Subyek penelitian diambil secara purposive sampling sebanyak 40 siswa SMK 1 Sedayu yang telah melaksanakan PI, 5 guru pembimbing sekolah, dan 4 tempat industri praktik SMK 1 Sedayu. Data dalam penelitian ini menggunakan angket, observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan PI (Praktik Industri) di SMK Negeri Sedayu belum memadai jika dibandingkan dengan visi PI yang ideal dan sesuai dengan konteks SMK dan industri. Berbagai kendala masih ditemui pada pelaksanaan PI. Namun demikian, pihak sekolah terutama siswa peserta PI memperoleh manfaat yang cukup besar karena mendapatkan pengalaman, keterampilan dan wawasan tentang dunia industri.

C. Kerangka Berpikir

Berikut akan dijabarkan mengenai kerangka berpikir dalam penelitian.

1. Pengaruh Praktik Kerja Industri terhadap Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu

Pembelajaran di SMK lebih menekankan pada pembelajaran praktik secara langsung yaitu dengan memberikan pengalaman *real* kepada siswa dalam mata pelajaran produktif. Praktik Kerja Industri merupakan suatu upaya untuk memberikan bekal pengalaman bekerja kepada siswa di industri, agar setelah lulus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya. SMK 1 Sedayu pelaksanaan Praktik Kerja Industri saat siswa duduk di kelas XII Program Praktik Kerja Industri wajib diikuti bagi setiap siswa kelas XII SMK 1 Sedayu. Secara umum dengan adanya Praktik Kerja Industri dapat membantu siswa SMK dalam meningkatkan kompetensinya baik secara kognitif, psikomotor maupun afektif. Siswa akan lebih menguasai pelajaran atau materi yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran di sekolah dengan langsung mengaplikasikan kompetensinya pada situasi nyata. Setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri diharapkan nantinya siswa setelah lulus akan mempunyai bekal kompetensi yang tinggi.

2. Pengaruh Praktik Pengalaman Pelatihan terhadap Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu

Pelatihan merupakan upaya untuk peningkatan pengetahuan, keahlian/keterampilan (*skill*), pengalaman, dan sikap peserta pelatihan tentang

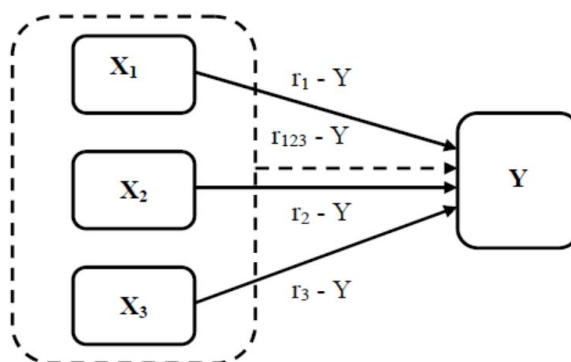
bagaimana melaksanakan aktivitas atau pekerjaan yang spesifik. Melalui pelatihan dimaksudkan dalam pengertian yang lebih luas, dan tidak terbatas semata-mata hanya untuk mengembangkan keterampilan dan bimbingan saja. Pelatihan diberikan dengan harapan individu dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Seseorang yang telah mengikuti pelatihan dengan baik biasanya akan memberikan hasil pekerjaan lebih banyak dan baik pula dari pada individu yang tidak mengikuti pelatihan. Adanya pengalaman yang diperoleh dari sebuah pelatihan diharapkan siswa memiliki pengalaman dengan kompetensi yang baik, dan nantinya siswa akan lebih siap untuk masuk ke dunia industri maupun dunia kerja.

3. Pengaruh Praktik Kecakapan Vokasional terhadap Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Produktif Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu

Lulusan SMK dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja, harapannya setelah mereka lulus dapat langsung bekerja di dunia industri sehingga lulusan SMK harus lebih siap kerja dan memiliki wawasan pada dunia kerja, serta memiliki kompetensi kerja yang handal. Selain memiliki kompetensi yang bagus di bidangnya, siswa SMK juga harus mempunyai sikap yang positif contohnya tanggung jawab, disiplin, dapat bekerja sama dengan orang lain dimana nantinya dalam bekerja di industri dapat maksimal. Oleh karena itu diperlukan kesiapan yang mencakup kecakapan atau keterampilan vokasional sebelum siswa terjun langsung di dunia kerja. Pengalaman kerja yang diperoleh melalui pelatihan saat Praktik Kerja Industri juga sangat diperlukan agar siswa lebih memahami tentang pekerjaan, kompetensi serta aturan aturan yang ada di dalam dunia industri.

Sebelum memasuki dunia kerja kecakapan siswa tentang Kejuruan atau vokasional (program keahlian) juga harus dimiliki agar pemahaman tentang konsep dasar kejuruan perlu dikuasai oleh lulusan SMK. Agar siswa yang siap kerja dapat lebih berhati-hati dalam bekerja siswa sehingga merasa aman dan tidak terjadi kecelakaan di tempat kerja. Berdasarkan pemikiran di atas diduga ada pengaruh tentang Praktik Kerja Industri, Pengalaman Pelatihan, dan Kecakapan Vokasional terhadap Kompetensi Siswa kelas XII Program Keahlian TITL Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif di Negeri 1 Sedayu Bantul.

Beberapa teori dan penelitian yang telah diuraikan sebelumnya menggambarkan bahwa untuk mencapai kompetensi siswa pada kelompok mata pelajaran produktif yang optimal dipengaruhi oleh praktik industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional. Ketiga faktor tersebut dapat digambarkan dalam bagan berikut



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Keterangan:

- X1 : Praktik Kerja Industri
- X2 : Pengalaman Pelatihan
- X3 : Kecakapan Vokasional
- Y : Kompetensi Siswa

D. Pertanyaan dan Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka berpikir di atas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian dan hipotesis penelitian sebagai berikut

1. Pertanyaan Penelitian

Bagaimanakah gambaran Praktik Industri, Pengalaman Pelatihan, dan Kecakapan Vokasional terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Mata Pelajaran Produktif di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul?

2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir diatas maka hipotesisi dalam penelitin ini dapat disusun sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh Praktik Kerja Industri, Pengalaman Pelatihan, dan Kecakapan Vokasional secara bersama-sama terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII kelompok Mata Pelajaran Produktif di SMK 1 Sedayu Bantul.
- b. Terdapat pengaruh Praktik Industri terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII kelompok Mata Pelajaran Produktif di SMK 1 Sedayu Bantul.
- c. Terdapat pengaruh Pengalaman Pelatihan terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII kelompok Mata Pelajaran Produktif di SMK 1 Sedayu Bantul.
- d. Terdapat pengaruh Kecakapan Vokasional terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII kelompok Mata Pelajaran Produktif di SMK 1 Sedayu Bantul.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian korelasional. Penelitian korelasional yaitu penelitian yang mengidentifikasikan pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel lain. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *expost facto*. Penelitian *expost facto* merupakan penelitian dengan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data hasil dari peristiwa yang telah berlangsung, peneliti hanya mengungkapkan data mengenai pengukuran gejala-gejala yang telah ada pada responden tanpa memberi perlakuan dan manipulasi terhadap variabel pada penelitian.

Data diperoleh dengan maksud mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data hasil penelitian ini berupa angka-angka yang harus diolah secara teknik analisis statistika.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sedayu Bantul yang beralamat di di Pos Kemusuk, Argomulyo, Bantul, Yogyakarta 55753 pada tahun pelajaran 2013. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan September sampai November.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Sekolah Menengah Kejuruan 1 Sedayu Bantul tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 105 siswa. Populasi dalam penelitian ini terdapat dalam tiga kelas Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik, yaitu Kelas A, kelas B, dan kelas C. Masing-masing kelas terdiri dari kelas

TITL A berjumlah 34 orang, TITL B berjumlah 36 orang dan TITL C berjumlah 35 orang. Berikut dijabarkan mengenai populasi dan sampel dari penelitian ini:

Tabel 1. Populasi dan Sampel Siswa SMK 1 Sedayu Kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik

No	Kelas	Jumlah Populasi siswa	Jumlah Sampel siswa
1	TITL A	34	12
2	TITL B	36	36
3	TITL C	35	35
Total		105	83

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 siswa yang mewakili populasi Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik kelas XII. Teknik pengambilan sampel dengan *simple random sampling* yang menggunakan rumus Slovin. Populasi dan sampel tersebut dapat dilihat pada Tabel 2. Rumus *Slovin* (Husein Umar, 2005:108) adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

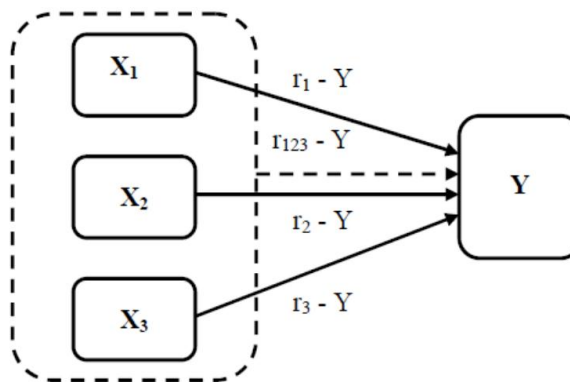
N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir atau yang diinginkan, yaitu 5%

Pengambilan sampel dilakukan dengan *probability sampling*, yaitu *simple random sampling* dimana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diamati dalam penelitian ini, yaitu Praktik Kerja Industri (X_1), Pengalaman Pelatihan (X_2), Kecakapan Vokasional (X_3) dan Kompetensi Siswa (Y). Penelitian ini memiliki empat variabel, yaitu tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Tata hubung dari keempat variabel tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Tata Hubung Variabel

Keterangan:

X_1 = Praktik Kerja Industri

X_2 = Pengalaman Pelatihan

X_3 = Kecakapan Vokasional

Y = Kompetensi Siswa

→ = Garis pengaruh

Berdasarkan Gambar 2 dapat dijelaskan tata hubung variabel, yaitu pengaruh Praktik Kerja Industri (X_1) terhadap Kompetensi Siswa (Y), Pengalaman Pelatihan (X_2) terhadap Kompetensi Siswa (Y), pengaruh Kecakapan Vokasional (X_3) terhadap Kompetensi Siswa (Y), pengaruh Praktik Kerja Industri (X_1), Pengalaman Pelatihan (X_2) dan Kecakapan Vokasional (X_3) terhadap Kompetensi Siswa (Y).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi Operasional variabel dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan makna variabel yang diteliti. Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Praktik Kerja Industri

Praktik Kerja Industri merupakan proses pembelajaran siswa secara langsung. Program Praktik Kerja Industri merupakan kerjasama antara sekolah dengan pihak industri. Melalui program inilah siswa dapat terjun langsung sehingga memperoleh pengalaman, serta siswa dapat mengetahui tujuan dan manfaat yang diperoleh. Mengikuti praktik kerja industri membuat siswa dapat membiasakan diri dengan lingkungan kerja sehingga siswa dapat mempersiapkan diri setelah lulus sekolah.

2. Pengalaman Pelatihan

Pelatihan yang diadakan di sekolah diimplementasikan dalam pembelajaran praktik, karena di sekolah tidak memiliki pelatihan khusus. Membiasakan diri dalam mengikuti pelatihan dapat menjadi lebih cakap di bidangnya karena memperoleh pengalaman di sekolah. Melalui pelatihan di sekolah siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan serta sikap atau perilaku mengenai bidang teknik instalasi tenaga listrik. Memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang baik dalam pelatihan, maka akan menghasilkan manusia produktif, sehingga dapat mempersiapkan siswa yang siap kerja.

3. Kecakapan Vokasional Teknik Instalasi Tenaga Listrik

Kecakapan vokasional merupakan keterampilan, kemampuan, dan keahlian khusus yang dimiliki oleh peserta didik agar nantinya dapat hasil produktif yang optimal saat bekerja. Pengukuran kecakapan vokasional sangat perlu dilakukan agar dapat mengukur potensi kemampuan, keterampilan dan kecakapan yang dimiliki oleh siswa mengenai mata pelajaran produktif. Kompetensi yang dimiliki siswa dapat dinilai dari kecakapan vokasional yang dimiliki oleh siswa. Penilaian terhadap kecakapan vokasional yang dimiliki siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu.

4. Kompetensi Siswa

Kompetensi siswa merupakan kemampuan yang harus dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Kompetensi siswa yang dimiliki diartikan sebagai kemampuan siswa berupa pengetahuan, kemampuan, kecakapan, keahlian maupun keterampilan untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan khusus di lapangan kerja yang merupakan hasil dari pendidikan. Kompetensi siswa dilakukan dari tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dari siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu.

F. Teknik dan Instrumen penelitian

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan nontes. Teknik nontes digunakan untuk mengukur siswa dalam praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional. Pengukuran dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada siswa. Penyajian jawaban kuisioner disusun dengan skala likert. Empat pilihan jawaban disajikan dalam kuisioner penelitian ini. Pilihan

jawaban yang ditawarkan, yaitu selalu/sangat setuju, sering/setuju, jarang/tidak setuju ada tidak pernah/sangat tidak setuju. Point yang digunakan untuk berkisar 4,3,2,1 Berikut garis besar lingkup instrumen digambarkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Lingkup Instrumen Penelitian

No	Variabel	Dimensi
1	Praktik Kerja Industri	Persiapan Diri
		Pelaksanaan
		Manfaat
2	Pengalaman Pelatihan	Pengetahuan
		Keterampilan
		Perilaku
3	Kecakapan vokasional	Kecakapan Dasar
		Kecakapan Khusus

Variabel kompetensi siswa menggunakan data sekunder yaitu data dokumentasi berupa nilai siswa pada kelompok mata pelajaran produktif semester ganjil dan semester genap.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui instrumen dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai instrumen penelitian ini layak atau tidak. Instrumen data digunakan jika data telah valid dan reliabel. Uji instrumen dan uji hipotesis dilakukan pada sampel yang sama. Pengujian sampel secara validitas dan reliabilitas dilakukan terlebih dahulu.

1. Validitas Instrumen

Validitas dilakukan dengan penilaian para ahli (*expert judgement*). Kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian dipertimbangkan oleh para ahli. Validitas dalam penelitian dikonsultasikan dengan para dosen di Jurusan Pendidikan Teknik Elektro Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil konsultasi dilihat pada Lampiran 3.

Pengujian instrumen dilakukan menguji coba langsung ke sampel yang digunakan, yaitu siswa. Selanjutnya, dilakukan pengujian validitas menggunakan *SPSS versi 19.0*. Hasil instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut memenuhi syarat minimum yaitu $r > 0,361$ jika hasil pada butir soal kurang dari 0,361 ($<0,361$) maka butir tersebut dinyatakan gugur. Hasil ini dinyatakan bahwa praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional dinyatakan valid, dapat dilihat di Lampiran 3.

2. Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas instrumendilakukan untuk memperoleh hasil yang tetap dan ajeg jika di teskan berkali-kali. Reliabilitas pada penelitian menggunakan metode koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*). Mengetahui instrumen dinyatakan reliabel yaitu dengan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 19.0*. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan *SPSS versi 19.0* dirangkum pada Tabel 3. dan hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Lampiran 4.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jenis Instrumen	Koefisien Reliabilitas
Praktik Kerja Industri	Angket	0,798
Pengalaman Pelatihan	Angket	0,897
Kecakapan Vokasional	Angket	0,893

H. Teknik Analisis Data

Data penelitian berasal dari praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, kecakapan vokasional, dan kompetensi siswa. Analisis data diperlukan untuk

mengolah data yang telah didapat agar mempermudah dalam interpretasi data. Teknik analisis data dalam penelitian terbagi menjadi analisis deskriptif dan analisis inferensial dalam uji hipotesis. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data dan analisis inferensial digunakan untuk pengambilan keputusan atau kesimpulan dalam penelitian. Langkah-langkah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

1. Deskriptif Data

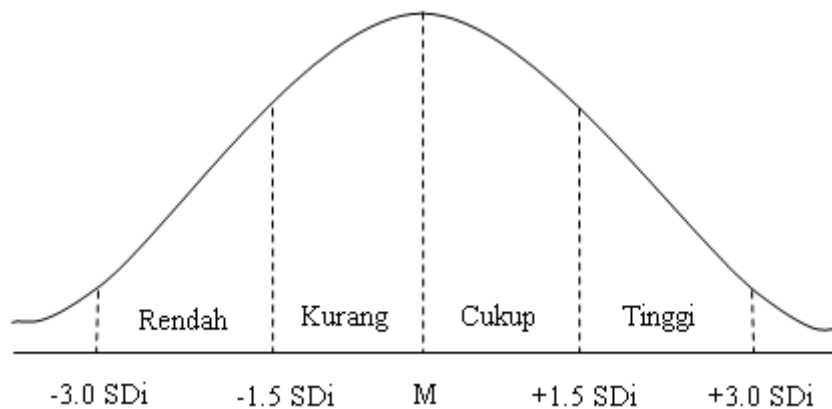
Analisis deskriptif data ini digunakan untuk mengetahui mean, mode, dan median. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Mengidentifikasi kecenderungan tiap-tiap variabel digunakan rerata ideal (M_i), dan simpangan baku ideal (SD_i) tiap-tiap variabel. Kecenderungan ini didasarkan atas skor ideal dengan ketentuan pada Tabel 5.

Pengkategorian dibagi menjadi empat kriteria yaitu tinggi, cukup, kurang, rendah. Pengkategorian tersebut mengacu pada buku Pengantar Statistik Pendidikan (Anas Sudijono, 2011:170) sehingga diperoleh perhitungan berikut ini.

$$4 \text{ skala} = 6 SD_i$$

$$1 \text{ skala} = 6/4 SD_i = 1,5 SD_i$$

Perhitungan tersebut menjadi acuan dalam pembagian kurva kategori data. Kurva kategori data lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3 Kurva Distribusi Data

Berdasarkan Gambar 3 maka kecenderungan variabel diperoleh rumus sebagai berikut.

Tabel 4. Distribusi Kategori Data

No	Rentang Skor (i)	Kategori
1	($M_i + 1,5 \text{ SD}_i$) sampai dengan (ST)	Tinggi
2	($M_i + 0,0 \text{ SD}_i$) sampai dengan ($M_i + 1,5 \text{ SD}_i$)	Cukup
3	($M_i - 1,5 \text{ SD}_i$) sampai dengan ($M_i + 0,0 \text{ SD}_i$)	Kurang
4	(SR) sampai dengan ($M_i - 1,5 \text{ SD}_i$)	Rendah

keterangan:

M_i = Rerata / mean ideal

SD_i = Standar Deviasi Ideal

M_i = $1/2$ (Skor ideal tertinggi + skor ideal terendah)

SD_i = $1/6$ (Skor ideal tertinggi – skor ideal terendah)

ST = Skor Tertinggi

SR = Skor Terendah

2. Uji prasyarat Analisis

Uji prasyarat dilakukan untuk mengetahui data yang dikumpulkan telah memenuhi syarat untuk dianalisis. Hal ini Uji prasyarat ini meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas.

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 19.0. Penerimaan distribusi bersifat normal apabila hasil menunjukkan Nilai Asymp.Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal sedangkan kebalikan bernilai tidak normal.

b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak terhadap variabel terikatnya. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 19.0. Data dikatakan mempunyai hubungan linear jika taraf signifikansi Linearity < 0,05 pada masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

c. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk prasyarat pengujian regresi. Pencarian hubungan korelasi antara variabel bebas yaitu praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional merupakan tujuan uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 19.0. Pengukuran multikolinearitas menggunakan VIF (variance inflation factor) dan TOL (tolerance), dengan $\alpha = 0,05$ Jika $VIF < 10$ dan $TOL > 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, maksudnya apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varians dari residual satu pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS 19.0*. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat grafik *plot (scatterplot)* dengan grafik acak.

3. Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan untuk mendapat kesimpulan dari data yang diperoleh. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear sederhana dan ganda. Menguji hipotesis 1, 2, dan 3 menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan hipotesis 4 menggunakan analisis regresi ganda.

Analisis regresi linier serta ganda digunakan untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri (X1), pengalaman pelatihan (X2), dan kecakapan vokasional (X3) terhadap kompetensi siswa (Y). Berikut ini penjabaran teknik analisis regresi ganda:

a. Regresi Sederhana

Regresi sederhana untuk pengaruh praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional secara parsial terhadap kompetensi siswa. Perhitungan dalam penelitian ini menggunakan *software SPSS 19.0*.

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

- 2) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.

b. Regresi Ganda

Regresi ganda untuk mengetahui pengaruh praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional secara bersama-sama terhadap kompetensi siswa (Y). Perhitungan penelitian ini menggunakan software SPSS 19.0. Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau signifikansi $F < 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian dilakukan di SMK 1 Sedayu yang memiliki Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik tahun ajaran 2013/2014. Jumlah keseluruhan siswa yang dijadikan sampel sebanyak 83 orang. Data hasil penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen yaitu praktik kerja industri (X_1), pengalaman pelatihan (X_2), dan kecakapan vokasional (X_3), dan satu variabel dependen yaitu kompetensi siswa (Y).

Data praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional diperoleh dari angket, sedangkan data kompetensi diperoleh dari nilai semester 3 dan 4 pada kelompok mata pelajaran produktif. Data hasil penelitian dideskripsikan meliputi harga rerata, median modus, simpangan baku dan frekuensi kategori penelitian Dengan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi, maka langkah berikutnya adalah mengelompokkan skor setiap subyek ke dalam empat kategori yaitu Tinggi, Cukup, Kurang, dan Rendah.

1. Praktik Kerja Industri (X_1)

Angket praktik kerja industri berjumlah 17 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4 pada setiap butir. Hasil angket yang telah dianalisis memiliki data empirik, yaitu rerata 46,75 dengan skor minimum 17 dan skor maksimum 68 serta simpangan baku 8,5. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 12.

Kecenderungan skor variabel praktik kerja industri berdasarkan skor rerata dan simpangan baku yang didasarkan pada kriteria ideal termasuk kategori sangat tinggi. Hasil kecenderungan berdasarkan data variabel praktik kerja industri kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Bantul pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Rangkuman Distribusi Kecenderungan Data Praktik Kerja Industri

Kategori	Interval	Frekuensi (%)
Tinggi	$X \geq 55,25$	60,24
Cukup	$42,5 \leq X < 55,25$	34,94
Kurang	$29,75 \leq X < 42,5$	4,82
Rendah	$X < 29,75$	0,00

2. Pengalaman Pelatihan (X_2)

Angket pengalaman pelatihan berjumlah 19 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4 pada setiap butir. Hasil angket yang telah dianalisis memiliki data, yaitu rerata 47,5 dengan skor minimum 19 dan skor maksimum 76 serta simpangan baku 9,5. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 12.

Kecenderungan skor variabel pengalaman pelatihan berdasarkan skor rerata dan simpangan baku yang didasarkan pada kriteria ideal termasuk kategori sangat tinggi. Hasil kecenderungan berdasarkan data variabel pengalaman pelatihan kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Bantul pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Rangkuman Distribusi Kecenderungan Data Pengalaman Pelatihan

Kategori	Interval	Frekuensi (%)
Tinggi	$X \geq 61,75$	46,99
Cukup	$47,5 \leq X < 61,75$	49,40
Kurang	$33,25 \leq X < 47,5$	3,61
Rendah	$X < 33,25$	0,00

3. Kecakapan Vokasional (X_3)

Angket kecakapan vokasional siswa berjumlah 23 butir pernyataan dengan rentang skor 1-4 pada setiap butir. Hasil angket yang telah dianalisis memiliki data, yaitu rerata 57,5 dengan skor minimum 23 dan skor maksimum 92 serta simpangan baku 11,5. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 12.

Kecenderungan skor variabel kecakapan vokasional berdasarkan skor rerata dan simpangan baku yang didasarkan pada kriteria ideal termasuk kategori sangat tinggi. Hasil kecenderungan berdasarkan data variabel kecakapan vokasional kelas XII Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Bantul pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Rangkuman Distribusi Kecenderungan Data Kecakapan Vokasional

Kategori	Interval	Frekuensi (%)
Tinggi	$X \geq 74,75$	59,04
Cukup	$57,5 \leq X < 74,75$	34,94
Kurang	$40,25 \leq X < 57,5$	4,82
Rendah	$X < 40,25$	1,20

4. Kompetensi Siswa (Y)

Berdasarkan hasil analisis data variabel Kompetensi Siswa (Y) diketahui untuk nilai rerata (*Mean*) 78,98, modus (*Mo*) 79,50, median (*Me*) 79,30, standar deviasi (*SD*) 1,75143, dengan nilai maksimum 82,00 dan nilai minimum 73,00. Berdasarkan data tersebut diperoleh tabel distribusi frekuensi dan grafiknya. Tabel distribusi dapat dilihat pada Lampiran 11.

Tabel 8. Rangkuman Distribusi Kecenderungan Data Variabel Kompetensi Siswa

No	Interval	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kategori
1	$X \geq 75$	81	97,59	Kompeten
2	$X < 75$	2	2,41	Belum Kompeten
Jumlah		83	100 %	

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa kompetensi siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif memiliki kategori kompeten yaitu 97,59% dan memiliki kompetensi kategori belum kompeten dengan persentase 2,41%.

B. Pengujian Prasyarat analisis

Pengujian prasyarat analisis pada pembahasan berikut digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. Pengujian prasyarat analisis tersebut yaitu mencakup uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan pada keempat variabel

yaitu praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional dan kompetensi siswa. Data variabel dapat dikatakan berdistribusi normal jika taraf signifikansi $> 0,05$. Rangkuman hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Rangkuman Uji Normalitas

No	Variabel	Signifikansi (Sig.)	Keterangan
1	Praktik kerja industri	0,245	Normal
2	Pengalaman pelatihan	0,984	Normal
3	Kecakapan vokasional	0,237	Normal
4	Kompetensi siswa	0,072	Normal

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat pada Tabel 9 dapat dinyatakan bahwa semua variabel berdistribusi normal dengan semua taraf signifikansi $> 0,05$. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Lampiran 13.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas diperlukan untuk mengetahui variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linear atau tidak. Hubungan dikatakan linear jika taraf signifikansi *Linearity* $< 0,05$. Rangkuman hasil pengujian linearitas dapat dilihat pada halaman berikut Tabel 10.

Tabel 10. Rangkuman Uji Linearitas

No	Variabel	F	Signifikansi (Sig.)	Keterangan
1	Praktik kerja industri	1,295	0,000	Linier
2	Pengalaman pelatihan	1,592	0,000	Linier
3	Kecakapan vokasional	1,687	0,000	Linier

Berdasarkan hasil pengujian seperti data yang terlihat pada Tabel 10 dapat dinyatakan bahwa semua variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikatnya dengan taraf signifikansi $< 0,05$. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada Lampiran 13.

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidak korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Akan terjadi permasalahan pada uji multikolinearitas apabila nilai VIF lebih dari 10 dan *tolerance* kurang dari 0,10. Variabel bebas dikatakan terjadi multikolinearitas jika nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0,10$. Rangkuman hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Rangkuman Uji Multikolinearitas

No	Variabel bebas	VIF	TOLERANCE
1	Praktik kerja industri	0,751	1,332
2	Pengalaman pelatihan	0,782	1,278
3	Kecakapan vokasional	0,780	1,282

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat pada Tabel 11 dapat dinyatakan bahwa variabel bebas pada penelitian ini tidak terjadi masalah multikolinearitas pada penelitian ini, dengan nilai VIF semua variabel kurang dari 10 dan *tolerance* semua variabel lebih dari 0,10. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Lampiran 13.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala

heteroskedastisitas. Adapun rangkuman hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada grafik *scatterplot*. Grafik *scatterplot* menunjukkan gambar acak yang artinya tidak adanya gejala heteroskedastisitas, dapat dilihat pada Lampiran 14.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengujian agar dapat mengetahui kebenarannya secara empiris. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Penjelasan hasil pengujian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa "terdapat pengaruh antara praktik kerja industri terhadap kompetensi siswa kelas XII kelompok mata pelajaran produktif di SMK 1 Sedayu Bantul". Sesuai dengan kerangka berpikir dan hipotesis sementara maka H_a : Koefisien regresi signifikan jika $Sig. < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan analisis, diperoleh pengujian hipotesis pertama yaitu $t_{hitung} = 5,009 > t_{tabel} = 1,99$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima.

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat pada Lampiran 15 dapat disimpulkan bahwa praktik industri memiliki pengaruh yang signifikan kompetensi siswa kelas XII kelompok mata pelajaran produktif di SMK 1 Sedayu Bantul. Besarnya pengaruh praktik kerja industri terhadap kompetensi siswa dapat dilihat dari koefisiensi determinasi (R^2) yaitu 0,237 atau sebesar 23,7% Hasil perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 15.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “terdapat pengaruh antara pengalaman pelatihan terhadap kompetensi siswa kelas XII kelompok mata pelajaran produktif di SMK 1 Sedayu Bantul”. Sesuai dengan kerangka berpikir dan hipotesis sementara maka H_a : Koefisien regresi signifikan jika $Sig. < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan, diperoleh pengujian hipotesis pertama yaitu $t_{hitung} = 3,663 > t_{tabel} = 1,99$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima.

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat pada Lampiran 15 dapat disimpulkan bahwa pengalaman pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan kompetensi siswa kelas XII kelompok mata pelajaran produktif di SMK 1 Sedayu Bantul. Besarnya pengaruh pengalaman pelatihan terhadap kompetensi siswa dapat dilihat dari koefisiensi determinasi (R^2) yaitu 0,142 atau sebesar 14,2% Hasil perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 15.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “terdapat pengaruh antara kecakapan vokasional terhadap kompetensi siswa kelas XII kelompok mata pelajaran produktif di SMK 1 Sedayu Bantul”. Sesuai dengan kerangka berpikir dan hipotesis sementara maka H_a : Koefisien regresi signifikan jika $Sig. < 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan perhitungan, diperoleh pengujian hipotesis pertama yaitu $t_{hitung} = 5,480 > t_{tabel}=1,99$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima.

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat pada Lampiran 15 dapat disimpulkan bahwa kecakapan vokasional memiliki pengaruh yang signifikan

kompetensi siswa kelas XII kelompok mata pelajaran produktif di SMK 1 Sedayu Bantul. Besarnya pengaruh kecakapan vokasional terhadap kompetensi siswa dapat dilihat dari koefisiensi determinasi (R^2) yaitu 0,270 atau sebesar 27%. Hasil perhitungan dapat dilihat pada Lampiran 15.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa "terdapat pengaruh antara praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional secara bersama-sama terhadap kompetensi siswa kelas XII kelompok mata pelajaran produktif di SMK 1 Sedayu Bantul". Berdasarkan perhitungan, diperoleh hasil pengujian hipotesis yaitu $F_{hitung} = 15,577 < F_{tabel} = 2,72$ dengan signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_a diterima. Hasil perhitungan lebih rinci dapat dilihat pada Lampiran 15.

Berdasarkan hasil pengujian seperti yang terlihat pada Lampiran 15 dapat disimpulkan bahwa praktik kerja industri pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap kompetensi siswa kelas XII kelompok mata pelajaran produktif di SMK 1 Sedayu Bantul. Besarnya pengaruh praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional secara bersama-sama terhadap kompetensi siswa dapat dilihat dari koefisien determinasi (R^2) yaitu 0,372 atau sebesar 37,2 %.

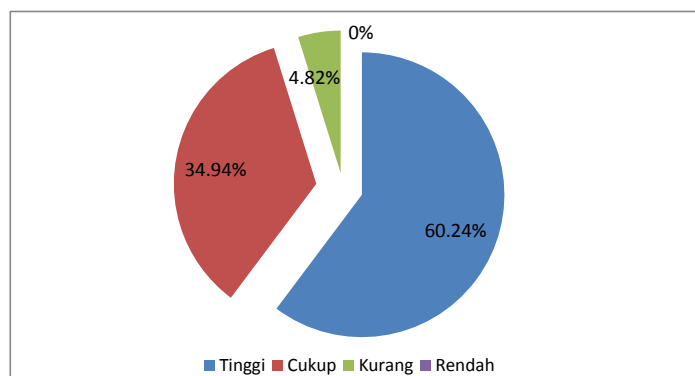
D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional baik secara masing-masing maupun secara bersama-sama terhadap kompetensi siswa serta gambaran masing-masing variabel pada kompetensi siswa kelas XII Teknik

Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul. Uraian sebelumnya telah dijabarkan hasil perhitungan untuk deskripsi data masing-masing variabel beserta perhitungan uji hipotesis. Hasil penelitian dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Praktik Kerja Industri (X_1)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket praktik kerja industri dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif bahwa data praktik kerja industri siswa kelas XII di SMK 1 Sedayu Bantul sebagian besar (60,24%) termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan Gambar 4 dapat diketahui penyebaran kategori data variabel praktik kerja industri. Sebagian kecil siswa memiliki kategori cukup yaitu sebesar 34,94%, sedangkan sebanyak 4,82% siswa termasuk kategori kurang, kemudian sebesar 0% siswa termasuk kategori sangat rendah. Merujuk dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum praktik kerja industri memiliki kontribusi yang besar terhadap kompetensi siswa.

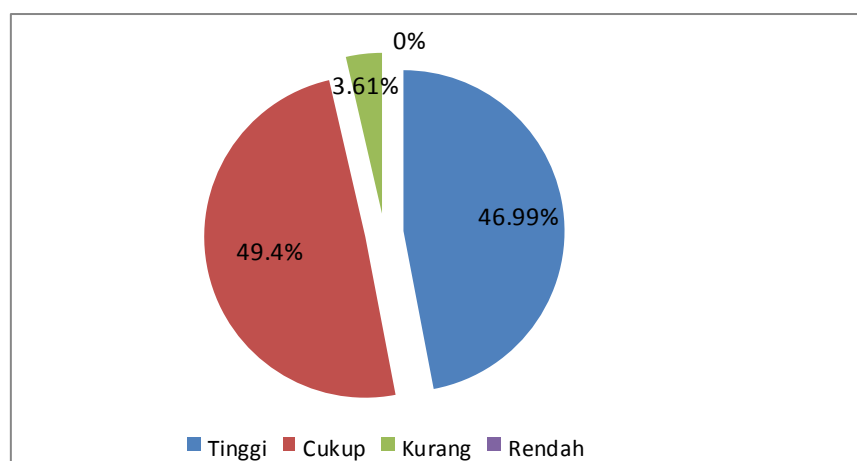


Gambar 4. Diagram Pie Praktik Kerja Industri

Kompetensi siswa pada kelompok mata pelajaran produktif ditunjang oleh praktik kerja industri. Hal ini diperkuat oleh Raelin (2008:2) menyebutkan bahwa pembelajaran yang terjadi pada dunia kerja adalah penggabungan dari pembelajaran teori dan praktik serta pengetahuan dan pengalaman yang didapat. Praktik Kerja Industri memiliki andil dalam sikap siswa selama proses pembelajaran sehingga akan berdampak pada nilai kompetensi siswa.

2. Pengalaman Pelatihan (X_2)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket pengalaman pelatihan dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif bahwa data pengalaman pelatihan siswa kelas XII di SMK 1 Sedayu Bantul sebagian besar (49,4%) termasuk dalam kategori cukup. Berdasarkan Gambar 5 dapat diketahui penyebaran kategori data variabel pengalaman pelatihan. Sebagian kecil siswa memiliki kategori tinggi yaitu sebesar 46,9%, sedangkan sebanyak 3,61% siswa termasuk kurang, kemudian sebesar 0% siswa termasuk kategori rendah. Merujuk dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum pengalaman pelatihan memiliki kontribusi yang besar terhadap kompetensi siswa.



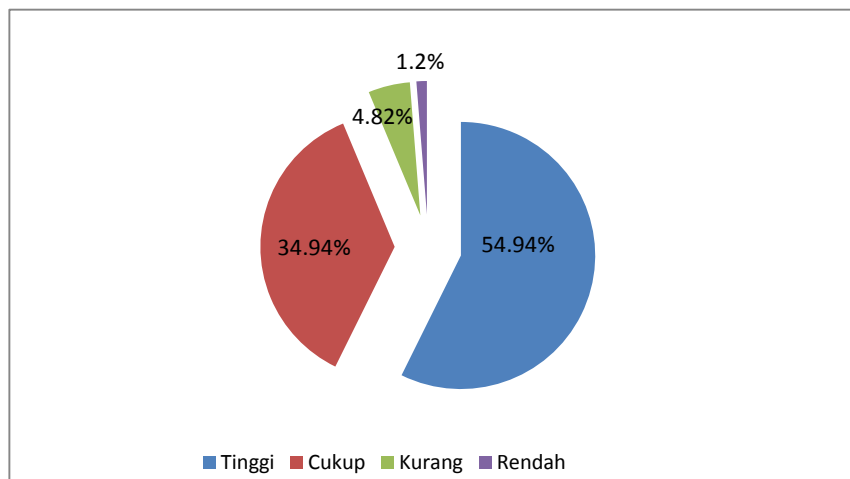
Gambar 5. Diagram Pie Pengalaman Pelatihan

Kompetensi siswa pada kelompok mata pelajaran produktif ditunjang oleh pengalaman pelatihan. Pelatihan yang dilakukan sekolah merupakan pembelajaran praktik, melalui proses pembelajaran praktik berpengaruh pada kompetensi siswa. Hal ini diperkuat oleh Pieters (2007:242) menyebutkan bahwa melalui pelatihan akan memperoleh pengetahuan dan pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan dapat diukur dengan tes akademis atau ujian.

Pengalaman pelatihan memiliki andil dalam pengalaman siswa selama proses pembelajaran sehingga akan berdampak kinerja siswa yaitu dengan bentuk kompetensi siswa. Dengan asumsi siswa yang memiliki pengalaman pelatihan dengan bersungguh-sungguh cenderung memiliki kompetensi yang baik.

3. Kecakapan Vokasional (X3)

Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui angket kecakapan vokasional dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif bahwa data kecakapan vokasional siswa kelas XII di SMK 1 Sedayu Bantul sebagian besar (54,94%) termasuk dalam kategori tinggi. Berdasarkan Gambar 6 dapat diketahui penyebaran kategori data variabel kecakapan vokasional. Sebagian siswa memiliki kategori cukup yaitu sebesar 34,94%, sedangkan sebanyak 4,82% siswa termasuk kategori kurang, kemudian sebesar 1,2% siswa termasuk kategori rendah. Merujuk dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa secara umum kecakapan vokasional memiliki kontribusi yang besar terhadap kompetensi siswa.



Gambar 6. Diagram Pie Kecakapan Vokasional

Hasil analisis data dapat dijabarkan bahwa kecakapan vokasional yang diharapkan untuk memperoleh kompetensi siswa sudah terlaksana dengan cukup baik. Berdasarkan data, siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan.

4. Kompetensi Siswa (Y)

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat diketahui hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif bahwa data kompetensi siswa kelas XII di SMK 1 Sedayu Bantul sebagian besar (97,59%) termasuk dalam kategori kompeten. Berdasarkan Gambar 7 dapat diketahui penyebaran kategori data variabel kompetensi siswa. Sebagian siswa memiliki kategori belum kompeten yaitu sebesar 2,41%.



Gambar 7. Diagram Pie Kompetensi Siswa

Hasil analisis data dapat dijabarkan bahwa hasil kompetensi siswa sudah tergolong kompeten. Berdasarkan data, siswa telah mencapai kompetensi yang diharapkan.

5. Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kompetensi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh praktik kerja industri terhadap kompetensi siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi $(b) = 0,486$ yang bernilai positif. Taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,009 > 1,99$ juga menunjukkan bahwa variabel praktik kerja industri memiliki pengaruh terhadap kompetensi siswa.

Praktik kerja industri memiliki pengaruh terhadap kompetensi siswa, karena sesuai dengan (1) kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini yang menyebutkan bahwa praktik kerja industri memiliki peranannya dalam

meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, (2) kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk pengambilan data telah divalidasi dan diujicobakan yang hasilnya menunjukkan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan sebagai instrumen pengambilan data.

Hasil analisis data yang telah diperoleh dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh antara praktik kerja industri terhadap kompetensi siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yaitu 0,237 atau sebesar 23,7%.

6. Pengaruh Pengalaman Pelatihan Terhadap Kompetensi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara pengalaman pelatihan terhadap kompetensi siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi $(b) = 0,377$ yang bernilai positif. Taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,663 > 1,99$.

Pengalaman pelatihan memiliki pengaruh terhadap kompetensi siswa, karena sesuai dengan (1) kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini yang menyebutkan bahwa pengalaman pelatihan memiliki peranannya dalam meningkatkan keterampilan, (2) kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk pengambilan data telah divalidasi dan diujicobakan yang hasilnya menunjukkan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan sebagai instrumen pengambilan data.

Hasil analisis data yang telah diperoleh dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh antara pengalaman pelatihan terhadap kompetensi siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yaitu 0,142 atau sebesar 14,2%.

7. Pengaruh Kecakapan Vokasional Terhadap Kompetensi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi sederhana dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara kecakapan vokasional terhadap kompetensi siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi (b) = 0,520 yang bernilai positif. Taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,480 > 1,99$.

Kecakapan vokasional memiliki pengaruh terhadap kompetensi siswa, karena sesuai dengan (1) kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini yang menyebutkan bahwa kecakapan vokasional memiliki peranannya dalam meningkatkan keahlian dan keterampilan dibidang kerjanya, (2) kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk pengambilan data telah divalidasi dan diujicobakan yang hasilnya menunjukkan bahwa instrumen tersebut layak untuk digunakan sebagai instrumen pengambilan data.

Hasil analisis data yang telah diperoleh dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh antara kecakapan vokasional terhadap kompetensi siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yaitu 0,27 atau sebesar 27%.

8. Pengaruh Praktik Kerja Industri, Pengalaman Pelatihan, dan Kecakapan Vokasional secara bersama-sama Terhadap Kompetensi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan uji regresi berganda dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional terhadap kompetensi siswa siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien regresi (b_1) = 0,067 nilai koefisien regresi (b_2) = 0,074 serta koefisien regresi (b_3) = 0,059 yang bernilai positif. Taraf signifikansi kurang dari 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $15,577 > 2,72$ juga menunjukkan bahwa variabel praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kompetensi siswa kelas XII pada kelompok mata pelajaran produktif Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu Bantul.

Hasil analisis data yang telah diperoleh dapat diuraikan bahwa terdapat pengaruh antara praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional secara bersama-sama terhadap kompetensi siswa. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi yaitu 0,372 atau sebesar 37,2%.

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa pengaruh dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat hanya memiliki kontribusi 37% terhadap kompetensi, hal ini berarti berpengaruh sangat kecil secara signifikan. Ada sekitar 60% lebih dipengaruhi oleh faktor lain, dapat berupa faktor eksternal maupun internal dari siswa itu sendiri.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian tentang “Pengaruh praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional terhadap kompetensi siswa Kelas XII kelompok mata pelajaran produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di SMK 1 Sedayu” dapat diambil kesimpulan:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja industri, pengalaman pelatihan, dan kecakapan vokasional secara bersama-sama terhadap kompetensi siswa pada kelompok mata pelajaran produktif di SMK 1 Sedayu sebesar 37,2%.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara praktik kerja industri terhadap kompetensi siswa pada kelompok mata pelajaran produktif di SMK 1 Sedayu sebesar 23,7%.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengalaman pelatihan terhadap kompetensi siswa pada kelompok mata pelajaran produktif di SMK 1 Sedayu sebesar 14,2%.
4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecakapan vokasional terhadap kompetensi siswa pada kelompok mata pelajaran produktif di SMK 1 Sedayu sebesar 27%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan siswa pada pelaksanaan praktik kerja industri agar siswa dapat mengaplikasikan ilmu yang dimiliki dari sekolah dengan dunia kerja sehingga dapat meningkatkan kompetensi yang dimiliki.
2. Sekolah diharapkan dapat memberikan pelatihan-pelatihan yang dapat mengembangkan kecakapan atau keterampilan vokasional baik untuk siswa maupun untuk guru. Selain itu sekolah dapat melengkapi fasilitas penunjang pembelajaran praktik agar siswa lebih giat dalam mengembangkan keterampilan sesuai dengan bidang keahlian.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Anonim. (2013). *Fakta Pendidikan Indonesia*. Diakses dari <http://www.indonesiaberkibar.org/>. pada tanggal 1 Oktober 2013. Jam 20.00 WIB.
- Bakken, Jeffry P. & Obiakor, Festus E. (2007). *Transition Planning for Students with Disabilities*. America: Charles Thomas Publisher.
- Bachtiar Hasan. (2013). *Pendidikan Kejuruan di Indonesia*. Pdf. Diakses pada tanggal 20 September 2013. Jam 09.00 WIB.
- Billet, Stephen. (2011). *Vocational Education Purposes, Traditions and Prospects*. New York: Springer Science.
- Caroline Damanik. (2013). *Nilai Rata-Rata UN SMA Turun*. Diakses dari <http://www.edukasi.kompas.com/read/2013/05/24/0835267/Nilai.Ratarata.UN.SMA.Turun> pada tanggal 16 September 2013. Jam 12.30 WIB.
- Carrell, M.R., Kuzmits, F.E. & Elbert, N.F. 1992. *Personnel/ Human Resource Management*. New York: MacMillan.
- Chomsin S. Widodo, & Jasmadi. (2008). *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Clarke, Linda & Winch, Christopher. (2007). *Vocational Approaches, developments and systems*. USA: Routledge.
- Departemen Agama RI. (2005). *Pedoman Integrasi Life Skills dalam Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- Department of Labor. (2008). *Occupational Outlook Handbook*. US: Department of Labor
- Erni Maria Simatupang. (2011). *Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Perkebunan Nusantara III (PERSERO)*.
- Gasskov, Vladimir. (2000). *Managing Vocational Training Systems*. International Labour Organization.
- Gill, Indermit S., Fred Fluitman, & Amit Dar. (2000). *Vocational Education and Training Reform : Matching Skills to Markets*. New York: Oxford University Press for the World Bank.
- Griffin. (2004). *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Husein Umar. (2005). *Riset Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Utama
- J. Sudarminta. (2002). *Epistemologi Dasar*. Yogyakarta: Kanisius.

- Kis, Victoria & Park, Eunah. (2012). *A Skills beyond School Review of Korea*. OECD
- Kumar Singh, Vinod. (2010). *Teaching Competency Primary School Teacher*. India: Gyan Publishing House.
- Li, Guofang & Wang, Linshing. (2008). *Model Minority Myth Revisited*. USA: Information Age Publishing Inc.
- Longworth, Norman. (2005). *Lifelong Learning in Action*. USA: Kogan Page
- Marihot Tua Efendi Hariandja. (2002). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Grasindo.
- Moekijat. (1993). *Kamus Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Mandar Maju.
- Mohammad Ali. (2012). *Pendidikan Untuk Pembangunan Nasional*. Jakarta: Grasindo.
- Oemar Hamalik. (2005). *Pengembangan SDM Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Naskah Akademik Kajian Kebijakan Kurikulum SMK*.
- Pieters, M.A. (2007). *Human Resource Practitioners*. South Africa: Kagiso Education.
- Raelin, J. A. (2008). *Work based learning (new and reviced edition)*. San Fransisco: Jossey-Bass A Willey Company.
- Robinson D.G. & Robinson J.C. (1989). *Training for Impact : How to Link Training to Business Needs and Measure the Results*. San Fransisco: Jossey Bass Pub.
- Sandi Pratiwi. (2012). *Pengaruh Praktik Industri dan Motivasi Kerja Terhadap Hasil Uji Kompetensi Siswa SMK N Tembarak*. Skripsi: FT UNY
- Siti Ruchatun. (2002). *Hubungan antara Prestasi Program Produktif dan Prestasi Praktik Kerja Industri dengan Kesiapan Mental Kerja di Industri Siswa SMK PIRI I Yogyakarta*.
- Soeprijanto. (2010). *Pengukuran Kinerja Guru Praktik Kejuruan*. Jakarta : CV. Tursina
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Theresa C.Y Liong. (2010). *The Martha Tilaar Way*. Jakarta: Kompas
- Thompson, John F. (1973). *Foundations Of Vocational Education Social and Philosophical Concepts*. USA: Englewood Cliffs, New Jersey
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP-UPI. (2007). *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Jakarta: Intima

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahyudi Siswanto. (2008). *Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Grasindo.

Wardiman. J. (1998). *Pengembangan sumber daya manusia melalui sekolah menengah kejuruan*. Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.

Wowo Sunaryo Kuswana. (2013). *Filsafat Pendidikan Teknologi, Vokasi dan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 1. Kisi-Kisi Variabel Praktik Kerja Industri

Variabel Praktik Kerja Industri			
Dimensi	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir
Persiapan Diri	Penguasaan materi	Menguasai konsep teori mata pelajaran produktif yang diajarkan, kesulitan dengan pelajaran praktik	1, 2*
	Percaya diri	Percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki, yakin dapat mengembangkan potensi diri	3, 4
	Kesiapan	Kesiapan mengerjakan tugas dari industri, tidak melanggar peraturan yang berlaku di industri	5, 6*
Pelaksanaan	Penerapan pengetahuan baru	Memperoleh pemahaman prosedur kerja secara nyata, memahami cara menyelesaikan pekerjaan secara nyata.	7, 8
	Adaptasi	Mematuhi peraturan dengan memakai pakaian kerja, mengabaikan K3 saat melaksanakan pekerjaan	9,10*
	Kerja sama	Berbagi informasi mengenai pekerjaan dengan karyawan lain, membantu teman yang mengalami kesulitan	11, 12
Manfaat	Keterampilan kerja	Menyelesaikan tugas dari industri dengan benar, hasil pekerjaan tidak gagal	13, 14*
	Sikap kerja	Disiplin kerja, melaksanakan tugas sesuai SOP	15, 16
	Kreativitas kerja	Bertanya ketika mengalami kesulitan kerja, belajar bersosialisasi	17, 18
	Tanggung jawab kerja	Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, mengembalikan peralatan kerja pada tempatnya.	19, 20

*pernyataan negatif

Tabel 2. Kisi-Kisi Variabel Pengalaman Pelatihan

Variabel Pengalaman Pelatihan			
Dimensi	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir
Pengetahuan	Pelatihan perawatan	Memahami merawat peralatan Rumah Tangga listrik yang menggunakan pemanas, memahami menganalisis gangguan peralatan rumah tangga listrik, menjelaskan kerusakan pada peralatan rumah tangga listrik	1, 2, 3
	Pelatihan perbaikan	Mengetahui cara memperbaiki peralatan rumah tangga listrik, Mampu menganalisa gangguan mesin pendingin lalu dapat memperbaiki, mengetahui cara pengisian mesin pendingin	4, 5, 6
	Pelatihan Alat Ukur	Menjelaskan sistem satuan dalam pengukuran, memahami penggunaan alat ukur dalam kehidupan	11,12
Keterampilan	Pelatihan motor listrik	Menguasai cara melilit motor listrik, Mengoperasikan mesin dengan pengendali Elektromagnetik	7, 8
	Pelatihan Panel listrik	Merawat panel kontrol, berusaha merawat panel tenaga, menguasai perbaikan panel listrik, memperbaiki switchgear	9, 10, 13,14
Perilaku	Tanggung jawab	Memeriksa motor sesuai jadwal, Melaksanakan perawatan sesuai SOP, mengoperasikan motor sesuai SOP, Tidak mengamankan penanggulangan gangguan	15, 16, 18, 19*
	Kedisiplinan	Menerapkan prosedur K3, Mengecek ulang hasil perbaikan sesuai standar	17, 20

Tabel 3. Kisi-Kisi Variabel Kecakapan Vokasional

Variabel Kecakapan Vokasional			
Dimensi	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir
Kecakapan Vokasional Dasar	Analisis Rangkaian Listrik	Menghitung arus listrik, menyederhanakan rangkaian listrik Menjelaskan hukum-hukum kelistrikan	1, 4, 5
	Alat ukur	Cara penggunaan alat ukur, fungsi alat ukur, membaca alat ukur	2, 3, 6
	Gambar Teknik Listrik	Simbol sesuai PUIL, membaca diagram kelistrikan, Kesulitan menggambar simbol listrik secara manual	7, 8, 9*
	Pekerjaan Mekanik Dasar	Menggambar simbol listrik dengan komputer, Memahami cara penggunaan peralatan dengan tangan, mesin, Memahami fungsi penggunaan peralatan dengan tangan, mesin	10, 11, 12, 13
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Melaksanakan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja, memahami tujuan dari K3	14,15
Kecakapan Vokasional Khusus	Dasar-dasar elektronika	Menggambar karakteristik komponen elektronika, memahami karakteristik komponen elektronika, mengetahui prinsip kerja komponen elektronika	16, 17,18
	Perawatan peralatan rumah tangga listrik	Mengetahui jenis-jenis peralatan rumah tangga listrik menggunakan motor, Kesulitan merawat perawatan peralatan rumah tangga listrik, melaksanakan prosedur perawatan peralatan rumah tangga listrik menggunakan motor listrik	19, 20*,21
	Perbaikan motor listrik	Dapat membongkar motor listrik, melilit kumparan motor listrik, Tidak mampu melakukan uji fungsi motor hasil lilitan ulang	22, 23, 24*
Dimensi	Indikator	Deskriptor	Nomor Butir
	Pengoperasian peralatan	Mampu mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah,	25, 26, 27

	pengendali daya tegangan rendah	memahami prinsip kerja pengoperasian peralatan pengendali daya tegangan rendah, dapat melakukan tindakan pengamanan pengoperasian peralatan pengendali daya tegangan rendah	
--	---------------------------------------	--	--

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

Instrumen 1.

No Kode :

ANGKET

**Pengaruh Pengaruh Praktik Kerja Industri, Pengalaman Pelatihan dan
Kecakapan Vokasional Terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII pada
Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi
Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Bantul**

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

No Absen :

Kelas :

Program Keahlian :



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Berilah tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat anda!
2. Terdapat 4 (empat) alternatif jawaban:
 - 4 : Selalu/ Sangat Setuju
 - 3 : Sering/ Setuju
 - 2 : Jarang/ Tidak Setuju
 - 1 : Tidak Pernah/ Sangat Tidak Setuju

3. Cara pengisian angket

Contoh:

NO	Pernyataan	Jawaban
1	Berusaha untuk menguasai materi pelajaran	<input checked="" type="radio"/> 4 <input type="radio"/> 3 <input type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1

4. Jika dalam pengisian kuesioner terdapat kesalahan maka berilah tanda (=) pada kolom yang anda jawab salah, selanjutnya berilah tanda silang (X) pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda!

Contoh:

NO	Pernyataan	Jawaban
1	Berusaha untuk menguasai materi pelajaran	<input type="radio"/> 4 <input checked="" type="radio"/> 3 <input checked="" type="radio"/> 2 <input type="radio"/> 1

Variabel Praktik Kerja Industri

No	Pernyataan	Jawaban			
1	Menguasai konsep teori kelompok mata pelajaran produktif yang diajarkan di sekolah.	4	3	2	1
2	Kesulitan menguasai pelajaran praktik yang diajarkan di sekolah.	4	3	2	1
3	Percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki.	4	3	2	1
4	Mengembangkan potensi diri dengan memperluas wawasan.	4	3	2	1
5	Kesiapan mengerjakan tugas yang diberikan pembimbing di tempat praktik industri.	4	3	2	1
6	Tidak melanggar peraturan di tempat praktik kerja industri.	4	3	2	1
7	Memperoleh pemahaman melaksanakan prosedur kerja yang nyata saat Praktik Kerja Industri.	4	3	2	1
8	Mendapatkan pengalaman cara menyelesaikan pekerjaan secara nyata.	4	3	2	1
9	Menggunakan pakaian kerja saat melaksanakan tugas di tempat Praktik Kerja Industri.	4	3	2	1
10	Mengabaikan Kesehatan Keselamatan Kerja saat melaksanakan pekerjaan atau tugas.	4	3	2	1
11	Berbagi pengetahuan yang berkaitan dengan pekerjaan dengan karyawan lain.	4	3	2	1
12	Mengerjakan pekerjaan sulit secara bersama-sama.	4	3	2	1
13	Menyelesaikan pekerjaan yang ditugaskan oleh pembimbing dengan benar.	4	3	2	1
14	Hasil pekerjaan jarang rusak atau gagal.	4	3	2	1
15	Disiplin kerja seperti karyawan yang lainnya.	4	3	2	1

- | | | | | | |
|----|---|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 16 | Melaksanakan tugas atau pekerjaan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 17 | Aktif bertanya kepada pembimbing ketika mengalami hambatan saat bekerja. | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 18 | Belajar bersosialisasi dengan karyawan di tempat kerja. | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 19 | Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu. | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 20 | Mengembalikan peralatan kerja setelah selesai digunakan pada tempatnya. | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

Variabel Pengalaman Pelatihan

No	Pernyataan	Jawaban			
1	Memahami cara merawat peralatan rumah tangga listrik yang menggunakan pemanas atau motor.	4	3	2	1
2	Mengetahui cara menganalisis gangguan pada peralatan rumah tangga listrik.	4	3	2	1
3	Menganalisa kerusakan pada peralatan rumah tangga listrik.	4	3	2	1
4	Memahami cara memperbaiki peralatan rumah tangga.	4	3	2	1
5	Mampu menganalisa gangguan pada mesin pendingin lalu memperbaikinya.	4	3	2	1
6	Mampu menjabarkan cara pengisian pada mesin pendingin	4	3	2	1
7	Menguasai cara melilit motor listrik dengan rapi.	4	3	2	1
8	Mengoperasikan mesin industri dengan sistem pengendali elektromagnetik	4	3	2	1
9	Melaksanakan perawatan ringan panel kontrol	4	3	2	1
10	Berusaha melaksanakan perawatan panel Tenaga	4	3	2	1
11	Menjelaskan satuan dalam Pengukuran: Satuan Dasar, Satuan Turunan	4	3	2	1
12	Memahami penggunaan alat ukur dalam kehidupan sehari-hari.	4	3	2	1
13	Menguasai perbaikan panel listrik	4	3	2	1
14	Menguasai perbaikan <i>switchgear</i> komponen	4	3	2	1
15	Melakukan pemeriksaan motor listrik sesuai jadwal yang berlaku.	4	3	2	1

- | | | | | | |
|----|--|-----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| 16 | Melakukan perawatan motor listrik sesuai dalam SOP (Standar Operasional Prosedur). | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 17 | Menerapkan prosedur K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 18 | Mengoperasikan motor listrik yang dilakukan telah sesuai SOP. | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 19 | Tidak melakukan pengamanan serta solusi terhadap penanggulangan gangguan. | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |
| 20 | Mengecek ulang pada akhir hasil perbaikan sesuai standar yang diberlakukan. | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> | <input type="radio"/> |

Variabel Kecakapan Vokasional

No	Pernyataan	Jawaban			
1	Menghitung arus listrik dalam sebuah rangkaian listrik.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
2	Mengetahui cara penggunaan alat ukur, seperti: amperemeter, voltmeter, ohmmeter.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
3	Memahami fungsi alat ukur, seperti: amperemeter, voltmeter, ohmmeter.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
4	Menyederhanakan rangkaian listrik seri-paralel.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
5	Menguasai hukum-hukum kelistrikan, seperti: hukum ohm, hukum kirchof arus, hukum kirchoff tegangan .	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
6	Mampu membaca alat ukur .	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
7	Mengetahui simbol-simbol kelistrikan yang sesuai dengan standar (PUIL).	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
8	Dapat membaca diagram kelistrikan, baik diagram garis tunggal maupun pengawatan.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
9	Kesulitan menggambar simbol kelistrikan secara manual.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
10	Dapat menggambar simbol kelistrikan menggunakan komputer.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
11	Memahami cara penggunaan peralatan tangan, seperti: palu, gergaji.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
12	Memahami cara penggunaan peralatan mesin, seperti: bor, gerindra.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
13	Memahami fungsi penggunaan peralatan tangan maupun mesin.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
14	Melaksanakan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja pada praktik.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>
15	Memahami tujuan dari keselamatan dan kesehatan kerja pada praktik.	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>

16	Dapat menggambar karakteristik komponen elektronika, seperti: diode penyearah, diode photo, transistor bipolar.	4	3	2	1
17	Memahami karakteristik komponen elektronika, seperti: diode penyearah, diode photo, transistor bipolar.	4	3	2	1
18	Menjelaskan prinsip kerja komponen elektronika, seperti: diode penyearah, diode photo, transistor bipolar.	4	3	2	1
19	Mengetahui jenis-jenis peralatan rumah tangga listrik yang menggunakan pemanas atau motor.	4	3	2	1
20	Kesulitan merawat peralatan rumah tangga listrik yang menggunakan pemanas atau motor.	4	3	2	1
21	Melaksanakan prosedur perawatan peralatan rumah tangga listrik menggunakan motor listrik.	4	3	2	1
22	Dapat membongkar motor listrik.	4	3	2	1
23	Melilit kumparan motor listrik.	4	3	2	1
24	Tidak mampu melakukan uji fungsi motor hasil lilit ulang.	4	3	2	1
25	Mengoperasikan peralatan pengendali daya tegangan rendah.	4	3	2	1
26	Memahami prinsip kerja pengoperasian peralatan pengendali daya tegangan rendah.	4	3	2	1
27	Melakukan tindakan pengaman pada operasi peralatan pengendali daya tegangan rendah yang mengalami gangguan.	4	3	2	1

Lampiran 3. Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No. Item Soal	r _{hitung}	Signifikansi	Keterangan
Praktik Kerja Industri	1	0,603	0,000	Valid
	2	0,027	0,000	Tidak Valid
	3	0,548	0,002	Valid
	4	0,600	0,000	Valid
	5	0,368	0,046	Valid
	6	0,260	1,66	Tidak Valid
	7	0,513	0,004	Valid
	8	0,411	0,024	Valid
	9	0,398	0,029	Valid
	10	0,080	0,675	Valid
	11	0,597	0,000	Valid
	12	0,602	0,000	Valid
	13	0,471	0,009	Valid
	14	0,543	0,002	Valid
	15	0,736	0,000	Valid
	16	0,621	0,000	Valid
	17	0,550	0,002	Valid
	18	0,720	0,000	Valid
	19	0,576	0,001	Valid
	20	0,491	0,006	Valid
Pengalaman Pelatihan	1	0,603	0,000	Valid
	2	0,637	0,002	Valid
	3	0,647	0,000	Valid
	4	0,621	0,000	Valid
	5	0,722	0,000	Valid
	6	0,587	0,001	Valid
	7	0,501	0,005	Valid
	8	0,641	0,000	Valid
	9	0,657	0,000	Valid
	10	0,812	0,000	Valid
	11	0,623	0,000	Valid
	12	0,510	0,004	Valid
	13	0,570	0,001	Valid
	14	0,557	0,001	Valid
	15	0,680	0,000	Valid

	16	0,556	0,001	Valid
	17	0,311	0,095	Tidak Valid
	18	0,399	0,029	Valid
	19	0,628	0,000	Valid
	20	0,386	0,035	Valid
Kecakapan Vokasional	1	0,485	0,007	Valid
	2	0,640	0,000	Valid
	3	0,411	0,024	Valid
	4	0,563	0,001	Valid
	5	0,532	0,002	Valid
	6	0,560	0,001	Valid
	7	0,649	0,000	Valid
	8	0,630	0,000	Valid
	9	0,136	0,473	Tidak Valid
	10	0,154	0,417	Tidak Valid
	11	0,438	0,015	Valid
	12	0,692	0,000	Valid
	13	0,647	0,000	Valid
	14	0,572	0,001	Valid
	15	0,559	0,001	Valid
	16	0,716	0,000	Valid
	17	0,662	0,000	Valid
	18	0,868	0,000	Valid
	19	0,531	0,003	Valid
	20	0,359	0,052	Tidak Valid
	21	0,581	0,001	Valid
	22	0,645	0,000	Valid
	23	0,683	0,000	Valid
	24	0,010	0,957	Tidak Valid
	25	0,487	0,006	Valid
	26	0,589	0,001	Valid
	27	0,675	0,000	Valid

Lampiran 4. Reabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian

Tabel 1. Reabilitas Variabel Praktik Kerja Industri

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.798	20

Tabel 2. Reabilitas Variabel Pengalaman Pelatihan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	20

Tabel 3. Reabilitas Variabel Kecakapan Vokasional

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.893	27

Lampiran 5. Data mentah Variabel Praktik Kerja Industri

No	PRAKTIK KERJA INDUSTRI															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
6	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
7	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3
8	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3
9	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
10	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
11	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
14	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
15	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3
16	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2
17	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
19	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
20	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3
21	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4
22	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
23	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3
24	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
25	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3
26	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4
27	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4
28	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2
31	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
32	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3
33	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
34	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2
35	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3
36	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
37	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4
38	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4

39	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3
40	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3
42	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4
43	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
44	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4
45	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2
46	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3
47	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2
48	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
49	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3
50	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
51	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
52	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4
53	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4
54	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2
55	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
56	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3
57	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3
58	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4
59	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3
60	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4
61	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3
64	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
65	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	4	2	3
66	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4
68	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3
69	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
70	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
71	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4
72	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4
74	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4
75	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4
76	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1
77	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3
78	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2
79	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3

80	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3
81	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3
82	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
83	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
84	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3
85	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
86	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
87	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2
88	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2
89	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3
90	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3
91	3	3	2	1	3	2	3	3	1	4	4	2	4	2	3	4
92	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3
93	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3
94	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3
95	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4
96	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3
97	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
99	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3
100	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	2	2
101	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
102	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3
103	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3
104	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2
105	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3

Lampiran 6. Data mentah Variabel Pengalaman Pelatihan

PENGALAMAN PELATIHAN															
18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4
3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3
3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3
3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2
3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2
2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3
4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3
3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3
3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3
2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4

3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4
4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4
3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4
2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3
3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4
4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4
3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3
4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4
3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4
3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4
3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4
4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	4	4	4	3	3	3
3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4
2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3
3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4
3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4
3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4
3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4
3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3

2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	
4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	
2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	
3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	
3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	
2	4	3	2	3	1	1	3	4	4	3	2	3	2	3	4	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	
2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	
3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	
4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	2	
3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	
3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	
3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	
3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	

Lampiran 7. Data mentah Variabel Kecakapan Vokasional

KECAKAPAN VOKASIONAL																				
37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3
3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3
2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3
3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3
3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3
3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3
3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2
4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3
3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3
3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3
3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4
3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4

3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	
3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	
2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	
3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	3	
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	
4	3	3	1	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	
3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	
4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	3	3	2	2	1	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	
3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	
3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	
2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	
3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	
3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	
3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	
3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	
4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	
3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	
4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	
2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	
3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	
3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	
3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	
2	2	1	2	1	2	3	2	4	4	3	3	3	1	1	1	2	1	3	1	3	

2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	
2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	
2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	
4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	
2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	
2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	
4	3	1	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	
3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	
3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	
1	4	3	2	4	1	4	3	3	4	1	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
4	3	4	3	1	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	2	2	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	
3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	
3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	
3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	
3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	

Lampiran 8. Data Sampel Variabel Praktik Kerja Industri

NO	PRAKTIK KERJA INDUSTRI																	
1	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	60
2	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	56
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	66
5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	64
6	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	60
7	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	58
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	2	38
9	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	51
10	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	60
11	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	59
12	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	49
13	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	49
14	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	63
15	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	62
16	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	44
17	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	44
18	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	47
19	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	59
20	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	4	59
21	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	60
22	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	47

23	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	54
24	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	53
27	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	61
28	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	59
29	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	61
30	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	64
31	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	64
32	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	63
33	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	63
34	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	47
35	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	50
36	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	56
37	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	54
38	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	60
39	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	40
40	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	52
41	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	49
42	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	52
43	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	54
44	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
45	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
46	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	3	2	4	2	3	2	48
47	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	49
48	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	54
49	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	60
50	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	65
51	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
52	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	53
53	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	59
54	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	64
55	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	61
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	66
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
58	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	64
59	3	4	4	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56
60	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	52
61	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	56
62	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	53
63	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	4	57

64	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	65
65	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	65
66	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	2	3	2	4	2	2	46
67	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	56
68	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	39
69	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	60
70	3	3	2	1	3	2	3	3	1	4	4	2	4	2	3	4	46
71	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	63
72	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	59
73	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	3	56
74	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	49
75	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	3	38
76	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	64
77	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	56
78	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	45
79	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	57
80	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	60
81	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	45
82	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	61
83	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	62

Lampiran 9. Data Sampel Variabel Pengalaman Pelatihan

NO	PENGALAMAN PELATIHAN																			
1	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	58
2	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	68
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	63
5	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	68
6	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	63
7	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	51
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	72
9	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	4	51
10	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	60
11	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	61
12	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	70
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	56
14	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
15	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	63
16	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	1	3	45
17	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	57
18	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64
19	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	68
20	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	66
21	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	70
22	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	56
23	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	67
24	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	67
25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	72
26	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	4	59
27	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	66
28	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	60
29	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	56
30	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	65
31	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	64
32	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	4	3	55
33	4	3	4	2	2	2	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	61
34	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	51
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	58
36	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	62
37	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	50
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	62
39	2	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	2	3	4	3	3	53

40	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	4	58
41	3	3	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	51
42	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
43	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	55
44	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	53
45	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	69
46	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	62
47	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	68
48	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	67
49	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	72
50	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	69
51	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	72
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	55
53	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	61
54	4	4	4	4	4	4	1	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	63
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
56	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	66
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
58	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	67
59	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	71
60	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	51
61	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
62	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	52
63	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	59
64	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	67
65	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	4	59
66	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	68
67	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	65
68	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	64
69	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	55
70	2	4	3	2	3	1	1	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	2	53
71	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	66
72	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	62
73	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	57
74	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	50
75	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	45
76	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	54
77	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	4	2	2	3	3	3	2	3	50
78	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	61
79	4	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	49
80	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	45

81	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	49
82	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	60
83	2	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	2	4	4	4	54

Lampiran 10. Data Sampel Variabel Kecakapan Vokasional

NO	KECAKAPAN VOKASIONAL																							
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	77
2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	69
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	82
4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	73
5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	74
7	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	77
8	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	88
9	2	3	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	60
10	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	80
11	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	76
12	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	2	3	2	3	79
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
14	2	3	2	2	2	3	1	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	40
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	70
16	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	69
17	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	69
18	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	79
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
20	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	59
21	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	71
22	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
23	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	83
24	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	84
25	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	88
26	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	75
27	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	80
28	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	70
29	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	71
30	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	82
31	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	82
32	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	78
33	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	76
34	4	3	3	1	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	61
35	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	65
36	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	68
37	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	65
38	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
39	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	4	2	3	3	4	4	58

40	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	59
41	3	3	3	2	2	1	4	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	56
42	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	75
43	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
44	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89
46	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	80
47	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	79
48	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	75
49	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	78
50	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	80
51	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	88
52	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	61
53	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	80
54	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	82
55	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	81
56	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	90
57	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	76
58	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	80
59	3	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	76
60	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	76
61	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	87
62	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	87
63	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	88
64	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	85
65	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	86
66	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	89
67	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	77
68	2	2	1	2	1	2	3	2	4	4	3	3	3	1	1	1	2	1	3	1	3	2	2	49
69	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	62
70	1	4	3	2	4	1	4	3	3	4	1	3	2	2	3	2	2	3	3	1	1	3	2	57
71	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	4	80
72	4	3	4	3	1	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	77
73	3	4	4	3	3	3	1	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	69
74	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	63
75	2	2	1	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	53
76	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	80
77	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	64
78	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	63
79	2	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	81
80	4	3	1	2	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	3	64

81	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	62
82	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	75
83	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	2	2	3	4	72

Lampiran 11. Hasil Uji Deskripsi

Descriptives

Tabel 1. Deskripsi Praktik Kerja Industri , Pengalaman Pelatihan, Kecakapan Vokasional, dan Kompetensi Siswa

		Statistics			
		PRAKTIK_KERJA_ INDUSTRI	PENGALAMAN_ PELATIHAN	KECAKAPAN_ VOKASIONAL	KOMPETENSI_ SISWA
N	Valid	83	83	83	83
	Missing	0	0	0	0
Mean		56.1084	60.5783	74.2289	78.9808
Median		57.0000	61.0000	76.0000	79.2500
Mode		60.00	51.00 ^a	80.00	79.25 ^a
Std. Deviation		7.54985	7.61757	10.46169	1.75274
Range		30.00	31.00	50.00	8.96
Minimum		38.00	45.00	40.00	73.04
Maximum		68.00	76.00	90.00	82.00
Sum		4657.00	5028.00	6161.00	6555.41

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 12. Perhitungan Kecendrungan Skor Setiap Variabel Penelitian

1) Variabel Praktik Kerja Industri

a) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned}(1) \text{ Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (68 + 17) \\ &= 42,5 \\ (2) \text{ Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (68 - 17) \\ &= 8,5\end{aligned}$$

b) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan:

$$\begin{aligned}(1) \text{ Tinggi} &= X \geq Mi + 1,5.SDi \\ &= X \geq 42,5 + (1,5 \times 8,5) \\ &= X \geq 55,25 \\ (2) \text{ Cukup} &= Mi + 1,5.SDi > X \geq Mi \\ &= 42,5 + (1,5 \times 8,5) > X \geq 42,5 \\ &= 55,25 > X \geq 42,5 \\ (3) \text{ Kurang} &= Mi > X \geq Mi - 1,5.SDi \\ &= 42,5 > X \geq 42,5 - (1,5 \times 8,5) \\ &= 42,5 > X \geq 29,75 \\ (4) \text{ Rendah} &= X < Mi - 1,5.SDi \\ &= X < 42,5 - (1,5 \times 8,5) \\ &= X < 29,75\end{aligned}$$

2) Variabel Pengalaman Pelatihan

a) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned}(1) \quad \text{Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (76 + 19) \\ &= 47,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}(2) \quad \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (76 - 19) \\ &= 9,5\end{aligned}$$

b) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan:

$$\begin{aligned}(1) \quad \text{Tinggi} &= X \geq Mi + 1,5.SDi \\ &= X \geq 47,5 + (1,5 \times 9,5) \\ &= X \geq 61,75\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}(2) \quad \text{Cukup} &= Mi + 1,5.SDi > X \geq Mi \\ &= 47,5 + (1,5 \times 9,5) > X \geq 47,5 \\ &= 61,75 > X \geq 47,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}(3) \quad \text{Kurang} &= Mi > X \geq Mi - 1,5.SDi \\ &= 47,5 > X \geq 47,5 - (1,5 \times 9,5) \\ &= 47,5 > X \geq 33,25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}(4) \quad \text{Rendah} &= X < Mi - 1,5.SDi \\ &= X < 47,5 - (1,5 \times 9,5) \\ &= X < 33,25\end{aligned}$$

3) Variabel Kecakapan Vokasional

a) Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

$$\begin{aligned}\text{(a) Nilai Rata-rata Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min}) \\ &= \frac{1}{2} (92 + 23) \\ &= 57,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{(b) Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min}) \\ &= \frac{1}{6} (92 - 23) \\ &= 11,5\end{aligned}$$

b) Batasan-batasan Kategori Kecenderungan:

$$\begin{aligned}\text{(1) Tinggi} &= X \geq Mi + 1,5.SDi \\ &= X \geq 57,5 + (1,5 \times 11,5) \\ &= X \geq 74,75 \\ \text{(2) Cukup} &= Mi + 1,5.SDi > X \geq Mi \\ &= 57,5 + (1,5 \times 11,5) > X \geq 57,5 \\ &= 74,75 > X \geq 57,5 \\ \text{(3) Kurang} &= Mi > X \geq Mi - 1,5.SDi \\ &= 57,5 > X \geq 57,5 - (1,5 \times 11,5) \\ &= 57,5 > X \geq 40,25 \\ \text{(4) Rendah} &= X < Mi - 1,5.SDi \\ &= X < 57,5 - (1,5 \times 11,5) \\ &= X < 40,25\end{aligned}$$

Lampiran 13. Uji Persyaratan Analisis

Tabel 1. Uji Normalitas

Test Statistics ^a				
	Praktik_Kerja_ Industri	Pengalaman _Pelatihan	Kecakapan_Vo kasional	Kompetensi_Si swa
Chi-Square	29.458 ^a	12.964 ^b	40.614 ^c	50.229 ^d
df	25	26	35	37
Asymp. Sig.	.245	.984	.237	.072

a. 26 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.2.

b. 27 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3.1.

c. 36 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.3.

d. 38 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.2.

Tabel 2. Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi_Siswa * Praktik_Kerja_industri	Between Groups	(Combined)	127.243	25	5.090	2.334	.004
		Linearity	59.492	1	59.492	27.283	.000
		Deviation from Linearity	67.751	24	2.823	1.295	.211
	Within Groups		124.293	57	2.181		
	Total		251.535	82			

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi_Sis	Between	(Combined)	125.385	26	4.822	2.141	.009

wa *	Groups	Linearity	35.749	1	35.749	15.870	.000
Pengalaman_Pelatihan		Deviation from Linearity	89.636	25	3.585	1.592	.075
	Within Groups		126.150	56	2.253		
	Total		251.535	82			

ANOVA Table

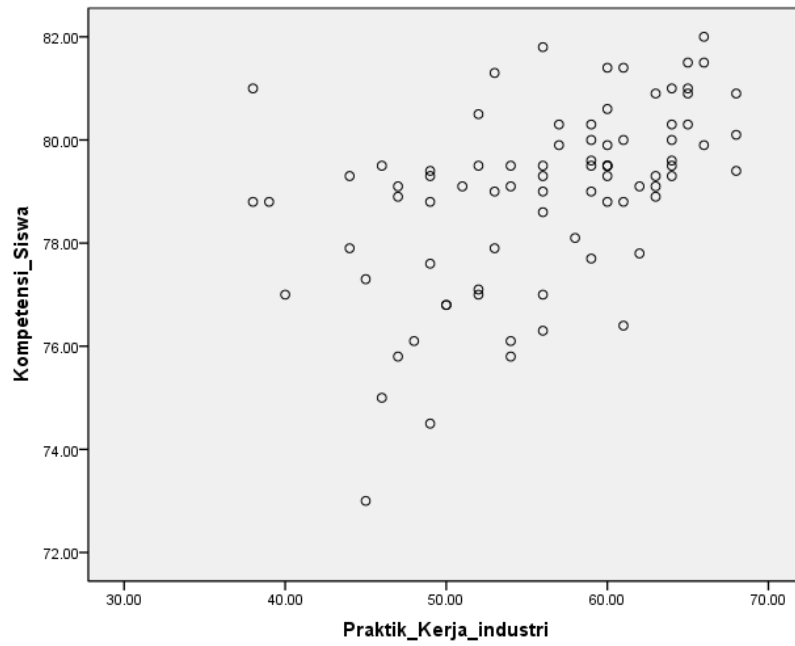
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kompetensi_Siswa *	Between Groups	(Combined)	168.897	35	4.826	2.745	.001
Kecakapan_Vokasional		Linearity	68.026	1	68.026	38.690	.000
		Deviation from Linearity	100.871	34	2.967	1.687	.048
	Within Groups		82.638	47	1.758		
	Total		251.535	82			

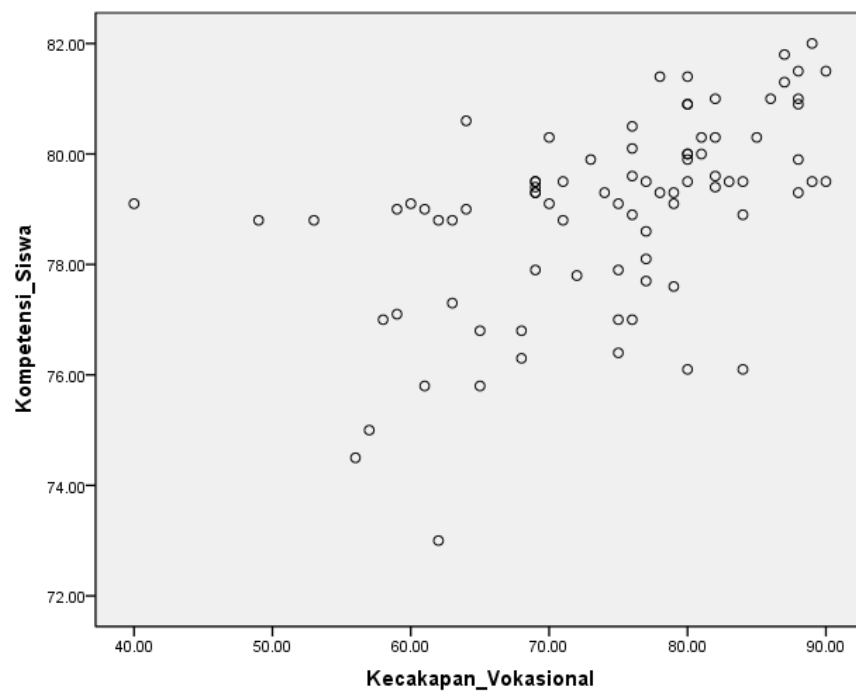
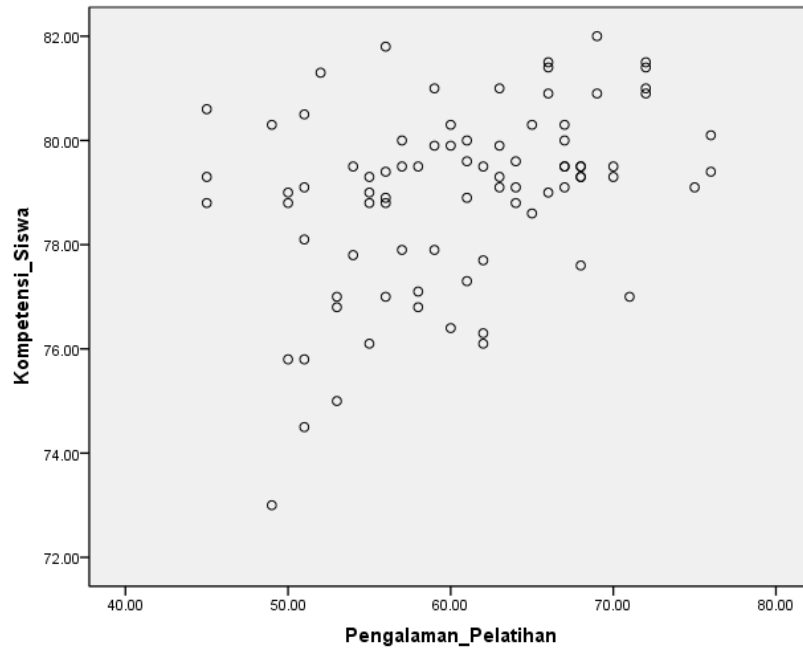
Tabel 3. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Praktik_Kerja_industri	.751	1.332
	Pengalaman_Pelatihan	.782	1.278
	Kecakapan_Vokasional	.780	1.282

a. Dependent Variable: Kompetensi_Siswa

Lampiran 14. Uji Heteroskedastisitas





Lampiran 15. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis 1

$$X_{1,2,3} \longrightarrow Y$$

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.610 ^a	.372	.348	1.41442

a. Predictors: (Constant), Kecakapan_Vokasional, Pengalaman_Pelatihan, Praktik_kerja_Industri

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	93.488	3	31.163	15.577	.000 ^a
	Residual	158.047	79	2.001		
	Total	251.535	82			

a. Predictors: (Constant), Kecakapan_Vokasional, Pengalaman_Pelatihan, Praktik_kerja_Industri

b. Dependent Variable: Kompetensi_Siswa

2. Pengujian Hipotesis 2

$$X_1 \longrightarrow Y$$

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.237	.227	1.53978

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.486 ^a	.237	.227	1.53978

a. Predictors: (Constant), Praktik_Kerja_industri

b. Dependent Variable: Kompetensi_Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.657	1.275		56.988	.000
	Praktik_Kerja_industri	.113	.023	.486	5.009	.000

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	59.492	1	59.492	25.092	.000 ^a
	Residual	192.044	81	2.371		
	Total	251.535	82			

a. Predictors: (Constant), Praktik_Kerja_industri

b. Dependent Variable: Kompetensi_Siswa

3. Pengujian Hipotesis 3

X2  **Y**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.377 ^a	.142	.132	1.63218

a. Predictors: (Constant), Pengalaman_Pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi_Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.736	1.445		51.045	.000
	Pengalaman_Pelatihan	.087	.024	.377	3.663	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi_Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	35.749	1	35.749	13.419	.000 ^a
	Residual	215.786	81	2.664		
	Total	251.535	82			

a. Predictors: (Constant), Pengalaman_Pelatihan

b. Dependent Variable: Kompetensi_Siswa

4. Pengujian Hipotesis 4

X3  **Y**

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.270	.261	1.50517

a. Predictors: (Constant), Kecakapan_Vokasional

b. Dependent Variable: Kompetensi_Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.524	1.191		60.899	.000
	Kecakapan_Vokasional	.087	.016	.520	5.480	.000

a. Dependent Variable: Kompetensi_Siswa

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.026	1	68.026	30.026	.000 ^a
	Residual	183.509	81	2.266		
	Total	251.535	82			

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 ^a	.270	.261	1.50517

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes

NIP. : 19610911 199001 1 001

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh Praktik Kerja Industri, Pengalaman Pelatihan dan Kecakapan Vokasional terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul.", yang diajukan oleh:

Nama : Hana Stevani

NIM : 12501247005

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro


Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini Layak/Tidak layak *) digunakan dengan saran-saran sebagai berikut:

Cek TEM i
Anda sudah

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Oktober 2013

Validator



K. Ima Ismara, M.Pd, M.Kes

NIP. 19610911 199001 1 001

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T

NIP. : 19600529 198403 1 003

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Industri, Pengalaman Pelatihan dan Kecakapan Vokasional terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul”, yang diajukan oleh:

Nama : Hana Stevani

NIM : 12501247005

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

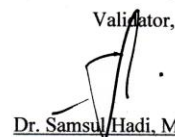
Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini Layak/~~Tidak layak~~ *) digunakan dengan saran-saran sebagai berikut:

Disetujui

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2013

Validator,


Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T

NIP. 19600529 198403 1 003

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T

NIP. : 19600529 198403 1 003

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Industri, Pengalaman Pelatihan dan Kecakapan Vokasional terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian TTTL SMK Negeri 1 Sedayu Bantul”, yang diajukan oleh:

Nama : Hana Stevani

NIM : 12501247005

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini ~~Layak~~ (Tidak layak *) digunakan dengan saran-saran sebagai berikut:

- ~~Peserta~~ *hembes lebih*
- ~~hindari~~ *pernyataan yang ambigu*
- ~~hindari~~ *pernyataan yang terlalu umum*

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2013

Validator,

[Signature]
Dr. Samsul Hadi, M.Pd, M.T

NIP. 19600529 198403 1 003

*) Coret yang tidak perlu

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Edy Supriyadi

NIP. : 19611003 198703 1 002

Telah membaca instrumen penelitian dari proposal penelitian yang berjudul “Pengaruh Praktik Kerja Industri, Pengalaman Pelatihan dan Kecakapan Vokasional terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian TITL SMK 1 Sedayu Bantul.”, yang diajukan oleh:

Nama : Hana Stevani

NIM : 12501247005

Prodi : Pendidikan Teknik Elektro

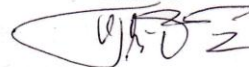
Setelah memperhatikan butir-butir instrumen berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini Layak/Tidak layak *) digunakan dengan saran-saran sebagai berikut:

- 1. Perbaiki kisi-kisi instrumen yang mengacupkan Def-operasional (Do). → Do & Enputuk
- 2. Uraikan contoh pd instrumen dan kisi-kisi
- 3. Perbaiki materi 'Pengalaman dan Pelatihan'

Demikian keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, September 2013

Validator



Dr. Edy Supriyadi

NIP. 19611003 198703 1 002

*) Coret yang tidak perlu



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta,, 55281; Telp. (0274)548161, Fax. 0274-540715

SURAT PERNYATAAN

PEMBIMBING TUGAS AKHIR SKRIPSI/PROYEK AKHIR/TUGAS AKHIR -D3

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SOEHARTO, Ed.D
NIP : 19530825 197903 1 003
Pangkat/gol : IV/p
Jabatan : Lektor Kepala

Menyatakan bersedia ditunjuk sebagai pembimbing/ konsultan dari mahasiswa tersebut dibawah ini.

Nama : HANA STEVANI No. Mhs. 12501247005
Jurusan : PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO Angkatan Th. 2012

RENCANA JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI/PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR

PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI, PENGALAMAN PELATIHAN, KECAPAKAN VOKASIONAL
TERHADAP KOMPETENSI SISWA KELAS XII KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF
PROGRAM KEAHUAN TEKNIK INSTALASI TENAGA LISTRIK di SMK 1 SEDAYU BANTUL

Yogyakarta,

Yang membuat pernyataan

(SOEHARTO, Ed.D.)

NIP. 19530825 197903 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMK 1 SEDAYU

Alamat : Argomulyo, Pos Kemusuk, Yogyakarta. Telp./ Fax. (0274) 798084 Kode Pos 55753
Website : smk1sedayu.sch.id Email : smkn_sedayu@yahoo.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 415 /113.2/SMK.1/LL/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Sedayu Memberi Ijin untuk melaksanakan penelitian kepada :

Nama : HANA STEVANI
NIM : 12501247005
Jurusan / Prodi : Pendidikan Teknik / Teknik Electro -S1
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Sesuai Surat dari BAPEDA Kabupaten Bantul Nomor : 070/ Reg/2191/2013 , tanggal, 16 September 2013.

Judul Penelitian : "PENGARUH PRAKTIK KERJA INDUSTRI ,
PENGALAMAN PELATIHAN DAN KECAKAPAN VOKASIONAL TERHADAP
KOMPETENSI SISWA KLAS XII KELOMPOK MATA PELAJARAN PRODUKTIF
PROGRAM KEAHLIAN TITL SMK 1 SEDAYU "

Waktu : 16 September 2013 sampai dengan 16 Desember 2013

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat dipergunakan semestinya.



Sedayu, 19 September 2013
Kepala Sekolah

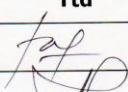
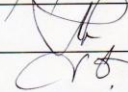
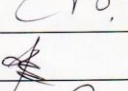
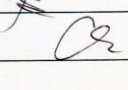
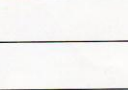
ANDRIANANTO, M.Pd.
NIK 127 198603 1 011

Tembusan :

1. Wks. Urs. Kurikulum.
2. K3 / Guru yang bersangkutan
3. Arsip

DAFTAR HADIR REVIEWER DAN PENELITI

Judul: (Hana Stevani) Pengaruh Praktik Kerja Industri > Pengalaman Pelatihan, dan Kecakapan Vokasional Hubungan antara variabel-variabel pada 16 (enam belas) teori Prosser dengan kompetensi keahlian siswa Sekolah Menengah Kejuruan





No	Nama	Keterangan	Ttd
1	Istanto W. Djatmiko		
2	Djurnoni		
3	Rhmad S		
4	Sukir		
5	Nur Khus		
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			

Jadwal Pengambilan Data Penelitian di SMK 1 Sedayu Bantul

Nama : Hana Stevani

NIM : 12501247005

Judul Penelitian : Pengaruh Praktik Industri, Pengalaman Pelatihan, dan Kecakapan Vokasional terhadap Kompetensi Siswa Kelas XII pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK 1 Sedayu Bantul

No	Hari, Tanggal	Kelas	Jumlah Responden	Keterangan	Paraf
1.	11 - 10 - 2013	A	34		
2.	26 - 10 - 2013	A	34		
3.	18 - 10 - 2013	B	36		
4.	25 - 10 - 2013	C	35		

Peneliti,



Hana Stevani

12501247005